

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Lu'luatun Miskiyya

NIM : 1301409032

Prodi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir PPL 2 di SMP Negeri 11 Semarang tahun pembelajaran 2012/2013. Laporan ini telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

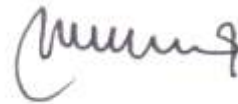
Koordinator dosen pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

NIP. 19600205 199802 1 001

Kepala SMP N 11 Semarang



Arief Basuki, S Pd. MM.

NIP. 19541119 197711 1 002



NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
2. Arief Basuki, S.Pd. MM., selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL
3. Drs. Eko Nusantoro, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Eko Nusantoro, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL BK
5. Arief Basuki, S. Pd, M. M sebagai Kepala Sekolah SMP N 11 Semarang
6. Agung Nugroho, S. Pd sebagai Koordinator Guru Pamong PPL
7. Dra. Sri Hastuti, M. Pd., Kons sebagai Guru Pamong PPL BK
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP N 11 Semarang
9. Semua siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 11 Semarang Tahun Ajaran 2012/ 2013 khususnya kelas VIIIG, IXG, VIIIH, IXA, IXF dan IXH
10. Teman – teman PPL di SMP N 11 Semarang
11. Dan semua pihak yang tidak mungkin untuk diucapkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan Tempat	3
D. Kelas Binaan	4
E. Pembimbing	4
F. Program Kegiatan.....	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK Yang Tidak Diprogramkan.	24
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	25
B. Bahasan	27
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Cek Masalah (DCM)
 - a. Hasil Analisis DCM
 - b. Grafik Hasil Analisis
3. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. Program Semesteran
 - b. Program Bulanan
 - c. Program Mingguan
 - d. Program Harian
4. Satuan Layanan dan Materi Bimbingan dan Konseling
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi Layanan
5. Laporan Pelaksanaan Program
6. Bimbingan dan Konseling Kelompok
 - a. Daftar Hadir Bimbingan dan Konseling Kelompok
 - b. Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Kelompok
7. Rekaman Konseling
8. Kalender Pendidikan
9. Daftar Asuh Siswa
10. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Kartu Bimbingan PPL
14. Laiseg
15. Penilaian Layanan
16. Jurnal Harian Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi yang menempuh pendidikan jalur pendidikan. Dalam menempuh jalan untuk menjadi seorang konselor profesional sesuai dengan profesinya, seorang mahasiswa harus melalui jenjang perkuliahan bimbingan dan konseling dengan berbagai mata kuliah yang harus ditempuh salah satunya adalah Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, dkk. 2004). Layanan bimbingan dan konseling hanya bisa dilakukan oleh seorang ahli atau yang lebih dikenal dengan konselor sekolah ataupun guru pembimbing.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Melalui PL-BK ini mahasiswa dapat mempraktikkan atau menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada objek secara langsung. PL-BK juga merupakan wahana bagi para mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk dapat belajar dan menimba pengalaman dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling secara terpadu di sekolah.

Pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling ini, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar di dalam kelas sesuai dengan kelas binaan dan materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan program yang telah dibuat. Praktikan sebagai salah satu mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam memberikan materi yang layanan bersifat non akademik, yaitu dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dengan adanya PL-BK diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keprofesionalan para calon guru pembimbing dan calon konselor yang nantinya akan terjun dalam masyarakat. Oleh karena itu, PPL 2 ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa bimbingan dan konseling khususnya sebagai ajang peningkatan profesionalitas serta tempat latihan sebagai guru pembimbing di sekolah. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 11 Semarang Kab. Semarang selama kurang lebih 2 bulan setengah.

B. Tujuan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling mempunyai tujuan yaitu :

1. Tujuan Umum

- a. Mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan kerja yang sesungguhnya.
- b. Dapat mengetahui dengan jelas permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan.
- c. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

- d. Dapat lebih mendalami tentang Bimbingan dan Konseling melalui pengalaman yang didapat selama praktik sehingga bekerja secara professional jika terjun dilapangan.
- e. Mampu menyelami kehidupan pembimbing yang sebenarnya, sehingga tidak canggung jika menjadi pembimbing yang sebenarnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan penyusunan program-program satuan layanan baik itu program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian secara baik, terampil dan benar, yang didalamnya meliputi berbagai layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu serta kegiatan pendukung seperti : aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, himpunan data, alih tangan kasus, dan kunjungan rumah. dimana untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Dapat mengelola layanan bimbingan dan konseling melalui lima tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut.
- c. Dapat bekerjasama dengan pihak terkait dalam menyusun serta mengelola program Bimbingan dan Konseling secara baik.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai bekal kelak terjun di lapangan secara nyata.

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ini dilaksanakan di SMP N 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karang Rejo Tengah, Kec. Gajah Mungkur, Kab. Semarang mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII G dan IX G dengan jumlah 56 siswa, akan tetapi selain dua kelas tersebut praktikan juga mengisi kelas IX F. Adapun guru pamong yang membimbing dan bertanggung jawab adalah Dra. Sri Hastuti, M. Pd., Kons.

E. Pembimbing PL-BK

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang praktik di SMP N 11 Semarang terdiri dari dua Mahasiswa dengan satu Dosen Pembimbing yaitu Drs. Eko Nusantoro, M. Pd.

F. Program Kegiatan

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi “DCM (Daftar Cek Masalah)”
2. Melakukan pendataan siswa untuk memperoleh DASIS “Himpunan data”
3. Memberikan layanan Orientasi “Kedisiplinan”
4. Memberikan layanan Orientasi “Tata tertib sekolah”
5. Memberikan layanan Orientasi “Potensi/ kemampuan diri”
6. Memberikan layanan Informasi “Nilai dan kriteria kelulusan”
7. Memberikan layanan Informasi “Jenis-jenis pekerjaan”
8. Memberikan layanan Informasi “Self Concept”
9. Memberikan layanan Penguasaan Konten “Cara mengenali potensi diri”
10. Memberikan layanan Penguasaan Konten “Tips meningkatkan konsentrasi belajar”
11. Memberikan layanan Penguasaan Konten “Cara belajar efektif”
12. Memberikan layanan Penempatan dan Penyaluran “Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler”
13. Memberikan layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
14. Memberikan layanan Konseling Individu

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. PELAKSANAAN KEGIATAN PL-BK YANG DIPROGRAMKAN

1. Persiapan/ Perencanaan

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 11 Semarang. Dalam kegiatan persiapan ini, hal yang dilakukan oleh praktikan adalah :

a. Penyusunan Program

Persiapan yang dilakukan praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik program semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMP Negeri 11 Semarang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk mengampu kelas VIII G, kemudian praktikan merencanakan untuk mencari data dan informasi tentang kelas tersebut selengkap-lengkapya.

b. Konsultasi Program

Konsultasi tetap dijalankan tidak hanya pada saat penyusunan program namun dalam pelaksanaan program pun ada yang perlu dikonsultasikan atau didiskusikan, baik mengenai program yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan layanan maupun dalam menghadapi konseli. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong dengan alasan konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah, sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan pula pada dosen pembimbing.

2. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. DCM

Kelas : VIII G

Waktu : 03 Agustus 2012

1) Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa yang merespon dengan baik dan mengisi lembar DCM yang telah disediakan oleh praktikan. Siswa dengan sungguh-sungguh mengisi daftar cek masalah sesuai dengan apa yang dialaminya dan juga sebagian mengisikan keluhan masalahnya yang dialami saat ini. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik dan tenang. Hasil dari daftar DCM terlampir.

2) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan penyebaran DCM. Hasil dari IKMS siswa kelas VIII G dianalisis dan disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian sebagai tindak lanjut, sesuai dengan kebutuhan siswa.

3) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Tidak ada solusi dalam mengatasi hambatan dalam pengisian lembar DCM.

b. Sosiometri

Kelas : VIII G

Waktu :

1) Deskripsi pelaksanaan

Proses penyebaran sosiometri dilakukan oleh Konselor pamong, praktikan tinggal melanjutkan untuk menganalisisnya.

2) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti. Analisis Hasil dari sosiometri siswa kelas VIII G berjalan lancar.

- 3) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan
Tidak ada solusi dalam mengatasi hambatan.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Orientasi

1) Layanan Orientasi (1)

Topik : Orientasi Kedisiplinan

Kelas : VIII G

Waktu : 28 Agustus 2012

a) Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, pemberian layanan diberikan dalam bentuk klasikal. Praktikan menjelaskan mengenai pengertian disiplin, macam-macam disiplin dan cara mengembangkan sikap disiplin yang baik. Kegiatan berjalan dengan lancar akan tetapi ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Praktikan merasa canggung pertama kali masuk kelas untuk memberikan layanan sehingga siswa kurang memperhatikan praktikan. Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dan cenderung ramai karena belum mengenal praktikan dengan dekat.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan diam sejenak apabila ada siswa yang berbicara sendiri agar siswa selesai berbicara terlebih dahulu. setelah diam praktikan kemudian melanjutkan materi yang akan diberikan.

2) Layanan Orientasi (2)

Topik : Orientasi Tata Tertib Sekolah

Kelas : IX G

Waktu : 01 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan permainan lalu dilanjutkan penjelasan materi oleh praktikan. Praktikan mengulas kembali tentang tata tertib sekolah yang baru karena sudah diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh wali kelas. Kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab mengenai sikap siswa dalam mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah. Pemberian layanan ini diikuti oleh 28 siswa, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup memberikan respon. Siswa terlihat antusias dengan materi yang diberikan.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif. Banyak siswa yang sudah tau tata tertib sekolah yang baru namun masih ada beberapa siswa yang melanggarnya.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3) Layanan Orientasi (3)

Topik : Orientasi Potensi Diri

Kelas : VIII G

Waktu : 04 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan mengenai potensi diri. Kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dengan siswa. Ada sebagian siswa yang aktif dan berminat terhadap materi yang diberikan. Siswa cukup aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi dua arah yaitu antara praktikan dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

- b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling
Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif.
- c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan
Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

b. Layanan Informasi

1) Layanan Informasi (1)

Topik : Nilai dan Kriteria Kelulusan

Kelas : IX G

Waktu : 08 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan mengenai nilai dan kriteria kelulusan. Kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dengan siswa. Sebagian besar siswa aktif bertanya dan berminat terhadap materi yang diberikan.

- b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling
Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif.
- c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan
Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

2) Layanan Informasi (2)

Topik : Jenis-jenis Pekerjaan

Kelas : VIII G

Waktu : 11 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan ini diberikan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, praktikan memberikan penjelasan mengenai potensi diri lalu diskusi dan tanya jawab dengan siswa. Kemudian

dilanjutkan dengan permainan menyusun puzzle yang berhubungan tentang materi. Sebagian besar siswa aktif bertanya dan berminat terhadap materi yang diberikan.

Pada pertemuan kedua, Praktikan melanjutkan penjelasan tentang jenis-jenis pekerjaan. Sebagian besar siswa aktif bertanya dan berminat terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi dua arah yaitu antara praktikan dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3) Layanan Informasi (3)

Topik : Self Concept

Kelas : VIII G

Waktu : 18 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan mengenai self concept (konsep diri). Kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dengan siswa. Sebagian besar siswa aktif bertanya dan berminat terhadap materi yang diberikan.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

1) Layanan Penemptana dan Penyaluran (1)

Topik : Hobi dan Ekstrakulikuler

Kelas : IX G

Waktu : 22 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan mengenai hobi dan ekstrakulikuler. Kemudian dilanjutkan diskusi dengan berkelompok sesuai dengan kegiatan ekstrakulikuler yang diikutinya. Selanjutnya tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hambatan muncul ketika pembagian kelompok siswa ribut sendiri dan ramai serta banyak siswa yang diam serta tidak memperhatikan.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal untuk mengkondisikan kelas agar kondusif dengan membantu siswa dalam membentuk kelompok dan melibatkan siswa yang kurang aktif untuk mengikuti diskusi kelompok dengan baik.

2) Layanan Penemptana dan Penyaluran (2)

Topik : Hobi dan Ekstrakulikuler

Kelas : VIII G

Waktu : 25 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan mengenai hobi dan ekstrakulikuler. Kemudian dilanjutkan diskusi dengan berkelompok sesuai dengan kegiatan ekstrakulikuler yang diikutinya. Selanjutnya tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hambatan muncul ketika pembagian kelompok siswa ribut sendiri dan ramai serta banyak siswa yang diam serta tidak memperhatikan.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal untuk mengkondisikan kelas agar kondusif dengan membantu siswa dalam membentuk kelompok dan melibatkan siswa yang kurang aktif untuk mengikuti diskusi kelompok dengan baik.

d. Layanan Penguasaan Konten

1) Layanan Penguasaan Konten (1)

Topik : Cara Mengenali Potensi Diri

Kelas : IX A

Waktu : 14 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan lancar. Pada awal kegiatan praktikan memberikan permainan. Kemudian, praktikan menanyakan pengertian dan manfaat mengenali potensi diri. Kemudian diskusi singkat dan berlatih cara mengenali potensi diri yang dimiliki masing-masing siswa.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Beberapa siswa belum memahami potensi diri yang dimilikinya dan cenderung diam ketika pelaksanaan latihan.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mencoba berinteraksi dengan siswa yang diam hingga mau menjalankan latihan.

2) Layanan Penguasaan Konten (2)

Topik : Tips Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Kelas : IX G

Waktu : 15 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan lancar. Praktikan menjelaskan pengertian dan faktor yang mempengaruhi. Kemudian memberikan permainan yang berhubungan dengan konsentrasi. Setelah permainan, praktikan memberikan tips dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Setiap anak berlatih meningkatkan konsentrasi dengan teman sebangku.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Beberapa siswa diambil untuk mengikuti kegiatan layanan kelompok sehingga siswa ramai dan tidak berkonsentrasi dalam mengikuti layanan ini.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan diam beberapa detik untuk menenangkan siswa dan mengkondisikan kelas.

3) Layanan Penguasaan Konten (3)

Topik : Cara Belajar Efektif

Kelas : IX G

Waktu : 29 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Layanan berjalan lancar. Kegiatan diawali dengan permainan lalu praktikan memberikan penjelasan tentang pengertian dan gaya belajar. Kemudian praktikan mengajak siswa untuk bermain sambil menyebutkan dan menjelaskan cara belajar mereka. Lalu praktikan memberikan penjelasan tentang cara belajar efektif yang dapat dilakukan siswa berlatih di rumah.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pemberian layanan ini karena kondisi kelas kondusif.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha maksimal agar layanan yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

e. Layanan Bimbingan Kelompok

1) Layanan Bimbingan Kelompok (1)

Topik : Tugas (Etika Berbicara dan Bergaul)

Kelas : VIII G

Waktu : 07 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap pembentukan diadakan permainan untuk lebih mengakrabkan sesama anggota dan dengan praktikan. Anggota kelompok berjumlah 6 siswa.

Kegiatan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan topik tugas yaitu etika berbicara dan bergaul. Setelah praktikan menjelaskan topik yang akan dibahas kepada anggota, praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, pendapat, dan tanggapannya terhadap topik yang dibahas.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Beberapa siswa terlalu aktif berbicara sendiri tanpa memberikan kesempatan untuk berbicara dan ada beberapa siswa yang terlalu diam.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha untuk mengkondisikan anggota kelompok, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada AK yang terlalu pasif dan mengontrol AK yang terlalu aktif.

2) Layanan Bimbingan Kelompok (2)

Topik : Bebas (Pacaran Sehat)

Kelas : VIII G

Waktu : 22 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar dilaksanakan mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap

kegiatan dan tahap pengakhiran. Topik yang disepakati untuk dibahas adalah pacaran sehat, lalu praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, pendapat, dan tanggapannya terhadap topik yang dibahas. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Anggota kelompok masih ada yang bercanda sehingga mengganggu jalannya kegiatan ini.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan pengarahan pada anggota agar mengikuti jalannya kegiatan dengan serius.

3) Layanan Bimbingan Kelompok (3)

Topik : Bebas (Tawuran Antar Pelajar)

Kelas : VIII H

Waktu : 27 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar dilaksanakan mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap pembentukan diadakan permainan untuk lebih mengakrabkan sesama anggota dan dengan praktikan. Anggota kelompok berjumlah 6 siswa.

Topik yang disepakati untuk dibahas adalah tawuran antar pelajar, praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, pendapat, dan tanggapannya terhadap topik yang dibahas. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Beberapa siswa masih malu dan takut untuk mengemukakan ide atau pendapatnya.

- c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan kesempatan kepada AK yang pasif agar mengemukakan pendapatnya meskipun sama dengan anggota lain.

4) Layanan Bimbingan Kelompok (4)

Topik : Tugas (Membina Pertemanan yang baik)

Kelas : VIII G

Waktu : 29 September 2012

- a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Kegiatan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan topik tugas yaitu menjalin pertemanan yang baik. Setelah praktikan menjelaskan topik yang akan dibahas kepada anggota, praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, pendapat, dan tanggapannya terhadap topik yang dibahas.

- b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Beberapa siswa pasif dalam kegiatan dan bermain HP sendiri.

- c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Melibatkan mereka dalam diskusi dan memberikan pertanyaan untuk mereka serta menegur mereka yang bermain HP.

f. Layanan Konseling Kelompok

1) Layanan Konseling Kelompok (1)

Topik : Kecanduan Game Online

Kelas : VIII H

Waktu : 20 September 2012

- a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Layanan ini dimulai dari tahap pertama sampai akhir yaitu mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap

pengakhiran. Pada tahap pembentukan diadakan permainan untuk lebih mengakrabkan sesama anggota dan dengan praktikan. Anggota kelompok berjumlah 7 siswa.

Masalah yang disepakati untuk dibahas adalah masalah kecanduan game online, lalu praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, tanggapan, saran dan masukannya untuk membantu anggota mengentaskan masalah yang dialaminya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Telalu banyak tertawa karena anggota yang mengalami masalahnya bercerita sambil bergurau dan kurang serius sehingga anggota lain saling mengejek.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Menjelaskan kembali asas KKP bahwa harus saling menghormati antar sesama AK dan menjaga norma serta meluruskan permasalahan yang tengah dihadapi.

2) Layanan Konseling Kelompok (2)

Topik : Pertengkaran Keluarga

Kelas : IX A

Waktu : 21 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Layanan ini dimulai dari tahap pertama sampai akhir yaitu mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap pembentukan diadakan permainan untuk lebih mengakrabkan sesama anggota dan dengan praktikan. Anggota kelompok berjumlah 12 siswa.

Masalah yang disepakati untuk dibahas adalah masalah pertengkaran keluarga, lalu praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, tanggapan, saran dan masukannya untuk membantu anggota mengentaskan masalah yang dialaminya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Ketika waktu habis, masalah belum terentaskan dengan baik.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Melakukan kegiatan KKP lagi atau diberikan layanan
Konseling Individu.

3) Layanan Konseling Kelompok (3)

Topik : Malas Beribadah

Kelas : IX H

Waktu : 22 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Layanan ini dimulai dari tahap pertama sampai akhir yaitu mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap pembentukan diadakan permainan untuk lebih mengakrabkan sesama anggota dan dengan praktikan. Anggota kelompok berjumlah 8 siswa.

Masalah yang disepakati untuk dibahas adalah masalah malas beribadah, lalu praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, tanggapan, saran dan masukannya untuk membantu anggota mengentaskan masalah yang dialaminya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hanya separuh dari AK yang aktif dalam kegiatan. Yang lain sibuk bercanda.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Mendinamiskan kelompok dan memberi semangat pada seluruh AK untuk dapat membantu mengentaskan permasalahan tersebut.

4) Layanan Konseling Kelompok (4)

Topik : Keluarga yang kurang Harmonis

Kelas : VIII G

Waktu : 22 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Layanan ini dimulai dari tahap pertama sampai akhir yaitu mulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Anggota kelompok berjumlah 7 siswa.

Masalah yang disepakati untuk dibahas adalah masalah keluarga yang kurang harmonis, lalu praktikan mempersilahkan anggota untuk menyampaikan ide, tanggapan, saran dan masukannya untuk membantu anggota mengentaskan masalah yang dialaminya.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hanya separuh dari AK yang aktif dalam kegiatan. Yang lain sibuk bercanda dan apabila memberikan masukan bersifat lucu dan tidak sesuai dengan permasalahan.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Mendinamiskan kelompok dan mencoba meluruskan permasalahan dan memberi semangat pada seluruh AK untuk dapat membantu mengentaskan permasalahan tersebut.

g. Layanan Konseling Individu

1) Layanan Konseling Individu (1)

Konseli : IP

Waktu : 08 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Proses konseling berjalan dengan lancar. Konseling dilaksanakan di ruang kelas IX A. Konseli datang ke ruang basecamp untuk melakukan konseling. Konseli merasa terganggu dan diteror oleh pacar mantannya yang cemburu melihat konseli masih dekat dengan mantan pacarnya itu. Ia sering menjelek-jelekan konseli di jejaring sosial maupun di sekolah. Hal itu menyebabkan konseli dipandang jelek oleh teman-temannya dan sering bertengkar di jejaring sosial. Konseli bingung apa yang harus

dilakukan dalam menghadapinya, dia tidak mau diajak bertemu langsung dengan konseli untuk menyelesaikan masalah tersebut. Lalu konseli berencana untuk meminta bantuan mantan pacarnya tapi konseli takut nanti malah membuat masalah yang baru.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh konseli di atas, untuk mengatasi masalah tersebut praktikan menggunakan pendekatan konseling yaitu konseling realita. Praktikan mengambil konseling realita karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan layanan ini.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha memberikan layanan ini dengan sebaik mungkin.

2) Layanan Konseling Individu (2)

Konseli : EA

Waktu : 13 September 2012

d) Deskripsi pelaksanaan

Proses konseling berjalan dengan lancar. Konseling dilaksanakan di ruang UKS. Konseli datang ke ruang UKS dan mengungkapkan masalah yang dialaminya. Konseli merasa kesal terhadap adik kelas karena ia sering berkata sengak dan tidak menghargai konseli. Keberadaanya itu sangat mengganggu konseli sampai menyebabkan konseli malas dan tidak betah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Konseli berencana akan memberikan tindakan keras kepada adik kelas tersebut, disisi lain konseli sadar bahwa perbuatan tersebut kurang baik.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh konseli di atas, untuk mengatasi masalah tersebut praktikan menggunakan

pendekatan konseling yaitu konseling realita. Praktikan mengambil konseling realita karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

e) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Konseli terlalu banyak diam karena terlalu gugup sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam menggali informasi.

f) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan penguatan, motivasi, penjelasan asasi kerahasiaan kepada konseli agar bisa terbuka dan mengkondisikan suasana yang nyaman dan rileks.

3) Layanan Konseling Individu (3)

Konseli : FA

Waktu : 15 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Proses konseling berjalan dengan lancar. Konseling dilaksanakan di ruang kelas VIII H. Konseli berceritab bahwa beberapa tahun lalu sepupunya ikut tinggal bersama di rumahnya. Awalnya merasa senang ada teman, tapi sejak beberapa bulan yang lalu mulai tidak suka dan merasa terganggu dengan keberadaan sepupunya. Konseli dan sepupunya sering bertengkar, di sekolah pun mereka seperti orang yang tidak saling mengenali. Apalagi ibunya selalu menuruti dan enggan menolak keinginan sepupunya serta membelanya. Hal tersebut membuat sepupunya semakin bertindak sesuka hatinya sehingga konseli merasa tidak betah berada di rumah. Konseli ingin sekali menegur sepupunya tapi ia sadar hal itu tidak akan berhasil, ia bingung apa yang harus ia lakukan.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh konseli di atas, untuk mengatasi masalah tersebut praktikan menggunakan pendekatan konseling yaitu konseling realita. Praktikan mengambil

konseling realita karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hanya separuh dari AK yang aktif dalam kegiatan. Yang lain sibuk bercanda.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Mendinamiskan kelompok dan memberi semangat pada seluruh AK untuk dapat membantu mengentaskan permasalahan tersebut.

4) Layanan Konseling Individu (4)

Konseli : RR

Waktu : 17 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Proses konseling berjalan dengan lancar. Konseling dilaksanakan di ruang kelas IX D. Konseli mengemukakan bahwa ia sangat kesepian dan rindu akan ibunya. Sejak tiga tahun yang lalu ia tinggal bersama neneknya di Semarang. Awalnya neneknya bersikap sangat baik padanya, namun akhir-akhir ini neneknya sering marah-marah dan mengomeli konseli. Ia mengaku tidak dekat dengan keluarga neneknya dan sering mengurung sendiri di kamar. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih memilih untuk menghabiskan waktu di sekolah atau bermain dengan teman. Ia sadar perilakunya seperti itu sangat tidak efektif dan mengganggu aktifitas belajarnya. Terbukti dengan nilainya yang turun namun konseli tetap saja merasa malas belajar. Ia mengaku tidak bisa konsentrasi belajar karena memikirkan ibunya, kangen ingin pulang ke Purwodadi dan perlakuan neneknya kurang baik terhadapnya. Ia bingung apa yang harus ia lakukan, ia tidak punya rencana untuk kedepannya.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh konseli di atas, untuk mengatasi masalah tersebut praktikan menggunakan pendekatan konseling yaitu konseling realita. Praktikan mengambil konseling realita karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Hambatan yang muncul konseli terlalu aktif, hal ini terbukti suka sekali bercanda dan mengajak praktikan tertawa.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mengingatkan konseli untuk bersikap serius melakukan kegiatan ini, dan menggunakan teknik *silence* bila konseli mulai bercanda berlebihan.

h. Layanan Mediasi

1) Layanan Mediasi (1)

Kelas : VIII G

Waktu : 29 September 2012

a) Deskripsi pelaksanaan

Mendamaikan siswa kelas VIII G yang bertengkar dan sudah lebih dari 1hari saling diam. Praktikan berusaha menjadi mediator sampai akhirnya pihak yang bertengkar menangis sambil menyadari kesalahannya dan saling meminta maaf.

b) Hambatan selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

Tidak ada hambatan dalam pemberian layanan ini.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan berusaha lebih baik lagi dalam memberikan layanan.

i. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi ini tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada masalah yang perlu dikonsultasikan.

j. Kegiatan Pendukung

Untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat insidental begitu juga untuk konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena sangat sulit kalau disesuaikan dengan waktu pelaksanaan dari program yang sudah ditentukan. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah Aplikasi Instrumentasi (membuat peta siswa) dan Himpunan data (membuat peta siswa dan daftar siswa asuh) serta tampilan kepustakaan

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PL-BK YANG TIDAK DIPROGRAMKAN

Beberapa pelaksanaan kegiatan oleh praktikan dan tidak sesuai dengan program atau tidak tercantum dalam program bimbingan yang dibuat oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Menyambut Siswa

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi yaitu setiap piket menyambut siswa yang datang ke sekolah dari jam 06.30-06.45.

2. Membantu Mengerjakan Administrasi BK di Sekolah

Praktikan membantu mengerjakan administrasi BK di sekolah seperti membuat peta siswa, dan daftar siswa asuh.

3. Upacara Bendera

Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin, peringatan hari besar nasional. Pelaksanaannya dimulai pukul 07.00-07.40 yang diikuti oleh seluruh siswa, kepala sekolah, para guru, staf sekolah, dan mahasiswa PPL.

4. Upacara Pembukaan POPDA

Praktikan mendampingi siswa untuk ikut mengikuti upacara pembukaan POPDA 2012 di GOR Jatidiri pada tanggal 2 September 2012 pada pukul 07.00 sampai selesai.

5. Menjaga Ulangan Tengah Semester

Kegiatan ini dilakukan tanggal 08-13 Oktober 2012 bersama dengan guru mata pelajaran menjadi pengawas UTS.

BAB 3

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling dengan Program Kegiatan

Kegiatan PL-BK telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 1,5 Bulan. Kegiatan PL-BK dapat disebut pula sebagai Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMP N 11 Semarang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Tujuan yang paling utama adalah agar praktikan mendapat kesempatan untuk merasakan dunia kerja di sekolah sebagai guru pembimbing secara langsung serta meningkatkan keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah dapat terwujud dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling di sekolah dan dapat menerapkan segala hal yang telah didapatkan dibangku kuliah. Secara garis besar, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan di sekolah meningkat.

2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Selama menjalani PL-BK di SMP N 11 Semarang, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dibangku kuliah.

Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan kedalam praktiknya secara nyata. Praktikan menemui adanya perbedaan antara apa yang telah didapat dibangku kuliah dengan apa yang terjadi di lapangan. Salah satunya ketika praktikan membuat satuan layanan (satlan). Tapi hal tersebut tidak menyurutkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan karena hal tersebut dapat dikolaborasikan antara teori dengan kebutuhan di lapangan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Ditemui Di Lapangan

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP N 11 Semarang antara lain:

- a. Sambutan hangat serta bantuan baik fisik maupun moril bagi praktikan dari Kepala Sekolah, Guru, dan staf karyawan SMP N 11 Semarang.
- b. Guru Pamong yang selalu memberikan arahan dan masukan yang menunjang kinerja praktikan.
- c. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa.
- d. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, dan mahasiswa.
- e. Adanya kerjasama yang cukup baik dengan teman sesama PPL BK.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

- a. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan layanan BK dilapangan.
- b. Adanya kesenjangan antara teori dengan praktik dilapangan.
- c. Sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang dalam media pembelajaran di kelas sehingga membuat mahasiswa kurang berinovasi dalam pemberian layanan.
- d. Kesibukan para siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les sehingga praktikan merasa kesulitan dalam mencari kesepakatan waktu untuk melakukan kegiatan kelompok.

B. Bahasan

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling UNNES, selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa diwajibkan memberi layanan sebagai berikut:

1. Layanan orientasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi dengan materi Orientasi kedisiplinan, Orientasi tata tertib dan potensi diri
2. Layanan informasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan dengan materi nilai dan kriteria kelulusan, jenis-jenis pekerjaan yang diberikan dua kali di kelas yang sama.
3. Layanan penguasaan konten minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan dengan materi cara mengenali potensi diri, tips meningkatkan konsentrasi belajar dan cara belajar efektif.
4. Layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 2 layanan dengan materi hobi dan ekstrakurikuler di dua kelas yang berbeda.
5. Layanan bimbingan kelompok minimal 4 topik. Praktikan telah melaksanakan 4 topik, dua topik tugas (etika berbicara dan bergaul, membina pertemanan yang baik) dan dua topik bebas (pacaran yang sehat dan tawuran antar pelajar).
6. Layanan konseling kelompok minimal 4 kasus berbeda yaitu kasus keluarga kurang harmonis, masalah kecanduan game online, pertengkar keluarga serta malas beribadah.
7. Layanan konseling individu minimal 4 kasus dan praktikan telah melaksanakan 4 konseling individu.
8. Praktikan tidak dapat melaksanakan layanan konsultasi.
9. Praktikan melaksanakan layanan mediasi dengan mendamaikan siswa yang bertengkar.

Selain kegiatan layanan tersebut diatas, dalam bimbingan konseling dapat dilakukan sejumlah kegiatan lain, yang disebut kegiatan pendukung. Kegiatan pendukung yang sudah praktikan lakukan yaitu :

1. Aplikasi Instrumentasi

Praktikan mengadministrasikan DCM (Dafatr Cek Masalah) guna mengungkap permasalahan siswa sekaligus menganalisis kebutuhan siswa, serta sosiometri guna mengetahui siswa yang disukai dan dapat diajak kerjasama dikelasnya.

Dari analisis dan paparan diatas, secara garis besar, pelaksanaan PL-BK sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dialami seperti sarana kelas yang kurang memadai sehingga menyebabkan beberapa layanan tidak bisa berjalan secara optimal. Hal baru yang didapatkan praktikan selama melaksanakan PL-BK yaitu program bimbingan dan konseling bersifat fleksibel karena tidak hanya berasal dari need assesment saja tapi juga hasil observasi praktikan serta masukan dari pihak sekolah yang sudah memahami keadaan sekolah. Apabila ada perbedaan antara yang didapat praktikan di kuliah berbeda dengan guru pamong atau keadaan sekolah, maka praktikan harus bisa mengkoordinasi serta mengkolaborasikan keduanya sehingga tujuan PL-BK ini bisa berjalan dengan baik.

Terdapat beberapa progam yang telah disusun tidak bisa dilaksanakan selam proses PL-BK disekolah ini, beberapa lebih terkait dengan beberapa kegitan pendukung seperti halnya alih tangan kasus dan kunjungan rumah. Selain itu, media yang kurang memadai di kelas mengakibatkan kegiatan klasikal berjalan kurang optimal, kurang bervariasi dan monoton. Harus dikembangkan inovasi serta kreatifitas dari praktikan untuk melakukan layanan klasikal tanpa media seperti yang ada dibangku kuliah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan praktik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan mutu calon guru pembimbing agar dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya selama dibangku kuliah. Untuk kelancaran pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di SMP N 11 Semarang ini, praktikan sebelumnya membuat program kegiatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan DCM yang kemudian diisi oleh siswa agar dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program yang dibuat adalah program Tahunan, Semseteran, bulanan, mingguan dan harian. Pelaksanaan praktik di SMA N 11 Semarang berjalan cukup lancar.

Dari hasil pengalaman yang diperoleh praktikan selama mengikuti dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. Praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang penting bagi calon guru pembimbing dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa bimbingan dan konseling.
3. Dalam pemberian layanan guru pembimbing harus selalu memberi motivasi pada siswa agar siswa mau memperhatikan materi yang diberikan dan bersikap sabar serta melatih siswa untuk dapat berfikir.
4. Setiap ada permasalahan yang berkaitan dengan anak didik praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Media sangat berpengaruh dalam kesuksesan layanan.

B. Saran

1. Ketika ada perbedaan antara teori dengan keadaan sekolah maka sebisa mungkin dikolaborasikan.
2. Perbanyak layanan diluar kelas karena dapat mengurangi kebosanan siswa
3. Harus ada pelatihan atau micro teaching bagi mahasiswa PL-BK tanpa media sehingga kedepannya bila di tempat PPL tidak memiliki media yang memadai, dapat melaksanakan layanan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Winkel, W.S dan Srihastuti ,M.M. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta : Media Abadi.

UPT PPL. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES Press.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Lu'luatun Miskiyya
Nim : 1301409032
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling S1
Bidang Studi Praktikan : Bimbingan dan Konseling

Assalamualaikum.wr.wb

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufik dan hidayahNya serta kesehatan yang selalu dicurahkan pada kami sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) dengan baik. Pada PPL tahun 2012 ini kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Semarang (SMPN 11 Semarang). Pada pelaksanaan PPL di UNNES dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Secara garis besar, PPL 1 berisi tentang kegiatan-kegiatan praktek mengajar atau pemberian layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 11 Semarang telah kami lakukan.

Selama kegiatan PPL ini, kami mendapat bimbingan dan tuntunan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru pamong, guru-guru bidang studi, staf karyawan dan siswa-siswa SMPN 11 Semarang yang sangat bermanfaat. Dengan berbekal pengalaman dan pengetahuan dari PPL 1, mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

a. Kekuatan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan suatu upaya pemberian bantuan untuk memandirikan siswa dalam rangka mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Bimbingan dan Konseling tidak membantu siswa dengan memberikan tambahan pelajaran akan tetapi lebih kepada membantu siswa dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan meninjau latar belakang dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah berdasarkan potensi yang dimiliki siswa tersebut.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah ini mendapatkan 1 jam pelajaran (40 menit) rutin dalam satu minggu di tiap kelasnya sehingga guru BK mempunyai waktu pertemuan yang rutin dengan siswanya. Setelah melihat pemodelan dari guru pamong ketika proses pemberian layanan, siswa cukup antusias dan menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh guru BK.

b. Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Kelemahan pada pelajaran Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari rendahnya motivasi dan antusiasme siswa untuk memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling. Hal ini menyebabkan mata pelajaran Bimbingan

dan Konseling kurang berkembang dalam membantu diri siswa. Akan tetapi, kelemahan tersebut dapat teratasi dengan pemanfaatan jam diluar jam pelajaran untuk memberikan materi melalui diskusi dan penyusunan program yang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 11 Semarang ini sudah cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran. Untuk Bimbingan dan Konseling, fasilitas yang tersedia seperti ruang kerja guru BK, ruang tamu, ruang administrasi, dan instrumen pengumpul data, sedangkan untuk ruang konseling individu menyatu dengan ruang bimbingan dan konseling kelompok. Namun, perlu adanya penambahan pada media pembelajaran seperti laptop, LCD, dll. Hal tersebut tidak menurunkan motivasi kami untuk menjalankan pembelajaran Bimbingan dan Konseling dengan memberikan materi dan kegiatan diluar kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Jumlah guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini berjumlah 5 orang, dan yang menjadi guru pamong kami adalah Ibu Dra. H. Sri Hastuti, M. Pd, Kons,. Beliau merupakan guru yang mempunyai pengetahuan yang luas dan berkompeten dalam bimbingan dan konseling. Beliau memberikan kami banyak informasi, masukan yang menunjang kami berkaitan dengan Bimbingan dan konseling, mengayomi kami dengan baik, memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun kami. Sedangkan dosen pembimbing kami adalah dosen dari jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Bapak Drs. Eko Nusantoro, M. Pd. Beliau banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PL-BK di SMP N 11 Semarang yang menunjang kinerja kami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP N 11 Semarang telah berjalan secara baik, setiap komponen sekolah saling membantu dan mendukung sehingga tercipta iklim kondusif yang bagus untuk terlaksananya Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 11 menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain itu, suasana kekeluargaan yang kental terlihat terutama dalam kedisiplinan dan tata krama sehingga dapat menghasilkan output yang semakin baik dan meningkatkan kualitas dari siswa. Hal itu terbukti dengan adanya budaya salam dan senyum serta kegiatan bersama yang dilakukan siswa bersama guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam menyelenggarakan pembelajara masih jauh dari kata baik. Namun, dengan adanya dukungan dari dosen pembimbing, guru pamong, serta teman-teman se-PPL maka praktikan merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagai calon seorang guru BK (konselor),

praktikan wajib menguasai kompetensi akademik dan profesional meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum sepenuhnya menguasai kompetensi tersebut dengan sempurna. Praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar bisa menjadi praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan guru-guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, praktikan menyadari bahwa tidaklah mudah untuk mejadi seorang pengajar, pembimbing serta guru. Hal baru yang diperoleh praktikan yaitu lebih mengerti peran dan tugas dari personel sekolah, mendapatkan pengalaman bagaimana cara untuk mengelola perilaku siswa di kelas, memberikan pengajaran yang PAIKEM dan membangun interaksi yang baik pada guru dan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demikian pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 11 Semarang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama di kawasan Kota Semarang, diharapkan dapat meningkatkan mutu baik secara fisik maupun administrasi serta output dari siswa. Sebagai contoh pada fisik sekolah adalah dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang KBM di kelas.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih dan *Wassalamualaikum.wr.wb.*

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

INSTRUKSI

1. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi Anda, maka tulislah nomor pernyataan itu pada lembar jawaban yang telah tersedia
2. Kerjakan DCM ini dengan sejujur-jujurnya; Anda tidak perlu merasa cemas (khawatir). Jawaban Anda akan dirahasiakan dan akan membantu kami dalam membantu mengatasi masalah yang Anda hadapi.
3. Kerjakanlah DCM ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
4. Tuliskan identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang sudah disediakan.

I. KESEHATAN

1. Sering sakit ketika di SD
2. Sering sakit ketika di SMP
3. Jantung sering berdebar-debar
4. Sering keluar keringat dingin
5. Kesehatan saya sering terganggu
6. Pernah dioperasi
7. Merasa terlalu gemuk
8. Merasa terlalu kurus
9. Selalu kurang nafsu makan
10. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
11. Sering kurang/tidak dapat tidur
12. Merasa lelah dan tidak bersemangat
13. Makanan saya kurang bergizi
14. Kurang makan sehingga sering merasa lapar
15. Sering merasa mengantuk
16. Penglihatan saya kurang jelas
17. Pendengaran saya kurang baik
18. Saya sering merasa pusing
19. Saya sering gugup
20. Kurang hawa segar

II. KEADAAN EKONOMI

21. Uang saku saya kurang mencukupi
22. Kekurangan buku karena tidak mampu membeli
23. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
24. Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja
25. Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup
26. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja
27. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
28. Tidak tahu bagaimana cara memperoleh tambahan biaya untuk sekolah
29. Saya sering pinjam uang
30. Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya
31. Saya ingin mempunyai kamar sendiri

32. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
33. Uang sekolah sering tidak dapat terbayar
34. Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh
35. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
36. Uang sekolah saya terlalu tinggi
37. Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian
38. Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya
39. Saya mengharapkan memperoleh bea siswa
40. Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan

III. KEHIDUPAN KELUARGA

41. Saya seorang anak tunggal
42. Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri
43. Selalu bertengkar dengan adik/kakak
44. Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore
45. Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
46. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
47. Pertengkar ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
48. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
49. Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah
50. Saya merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua
51. Orang tua saya terlalu banyak bepergian
52. Orang tua sering mencampuri urusan saya
53. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
54. Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah
55. Kehidupan di rumah kurang teratur
56. Saya ingin mengadakan perubahan di rumah
57. Keluarga saya kurang tolong menolong
58. Ayah dan ibu hidup berpisah
59. Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)
60. Saya mempunyai ayah/ibu tiri

IV. AGAMA DAN MORAL

61. Saya masih meragukan adanya Tuhan
62. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah
63. Saya malas beribadah
64. Saya Ingin pindah agama
65. Sering berdusta/tidak jujur
66. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
67. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
68. Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman
69. Saya sering mempermainkan orang lain
70. Saya pernah melanggar kesusilaan
71. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama

72. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya
73. Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan
74. Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan
75. Merasa tidak bebas dalam menganut agama
76. Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut
77. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
78. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
79. Saya merasa berdosa sekali
80. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

81. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
82. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
83. Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat
84. Pada waktu libur saya harus bekerja
85. Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan
86. Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan
87. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
88. Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran
89. Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron
90. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
91. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
92. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
93. Saya ingin belajar menari, tetapi tidak diizinkan orang tua
94. Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya
95. Waktu saya habis untuk menonton televise
96. Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi
97. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
98. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
99. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
100. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main

VI. HUBUNGAN PRIBADI

101. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
102. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
103. Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin
104. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
105. Sukar untuk mendapatkan kawan
106. Tidak suka bertamu.
107. Enggan menerima tamu
108. Merasa harga diri kurang
109. Sering merasa curiga terhadap orang lain
110. Bersikap kaku dan tidak toleransi
111. Bersifat dingin dalam pergaulan

112. Sering menyesali diri sendiri
113. Sering ingin bunuh diri
114. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
115. Saya ingin tampak lebih menarik
116. Saya ingin sekali dikagumi
117. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
118. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
119. Saya mempunyai kebiasaan jelek
120. Saya ingin hidup lebih tenang

VII. KEHIDUPAN SOSIAL KEAKTIFAN BERORGANISASI

121. Tidak senang bermain dalam kelompok
122. Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat
123. Saya sukar bergaul
124. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah
125. Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi
126. Saya terlalu aktif dalam organisasi
127. Saya sukar menyesuaikan diri
128. Saya mudah tersinggung
129. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
130. Tidak pernah menjadi pemimpin
131. Tidak pernah mengemukakan pendapat
132. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
133. Sukar menerima kekalahan
134. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
135. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
136. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
137. Mudah marah
138. Sering tidak sabar
139. Sering tidak menepati janji
140. Sering ditegur karena kurang sopan

VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA

141. Sering melamun memikirkan pacar
142. Saya tidak dapat belajar kalau pacar tidak berkirim surat
143. Saya ragu-ragu terhadap pacar saya
144. Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah
145. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
146. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
147. Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek
148. Memilih calon suami/istri sukar bagiku
149. Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta
150. Cinta saya sering ditolak
151. Pernah dibujuk orang tua untuk menikah
152. Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain
153. Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain

- 154.Saya sudah dijodohkan oleh orang tua
- 155.Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua
- 156.Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putri
- 157.Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya
- 158.Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis
- 159.Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)
- 160.Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

- 161.Saya tidak suka masuk sekolah
- 162.Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
- 163.Saya ingin pindah ke sekolah lain
- 164.Saya ingin pindah kelas lain
- 165.Merasa kurang dimengerti oleh guru
- 166.Peraturan sekolah terlalu menekan saya
- 167.Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya dan saya enggan memperhatikan pelajarannya
- 168.Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
- 169.Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
- 170.Saya sering melamun di dalam kelas
- 171.Saya sering datang terlambat
- 172.Saya sering absen (tidak masuk sekolah)
- 173.Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah
- 174.Seorang kawan selalu menjengkelkan saya
- 175.Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
- 176.Merasa salah memilih jurusan
- 177.Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
- 178.Hubungan saya dengan guru kurang akrab
- 179.Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur
- 180.Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

- 181.Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
- 182.Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya
- 183.Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas
- 184.Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
- 185.Sulit mengerti isi buku pelajaran
- 186.Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan
- 187.Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
- 188.Saya tidak suka belajar
- 189.Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
- 190.Saya sering mendapat nilai rendah
- 191.Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
- 192.Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika
- 193.Sering khawatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis

- 194.Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah
- 195.Sukar mempelajari Biologi
- 196.Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
- 197.Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
- 198.Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca
- 199.Merasa beban pelajaran terlalu berat
- 200.Merasa pelajaran tidak ada gunanya

XI. KEBIASAAN BELAJAR

- 201.Saya belajar kalaun ada ulangan
- 202.Saya belajar tidak teratur waktunya
- 203.Saya belajar hanya waktu malam hari
- 204.Saya belajar hanya waktu siang hari
- 205.Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
- 206.Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
- 207.Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
- 208.Saya sulit memulai belajar
- 209.Kalau belajar saya sering mengantuk
- 210.Saya sering merasa malas belajar
- 211.Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
- 212.Saya belajar dengan cara menghafal
- 213.Saya belajar dengan cara membayangkan
- 214.Saya belajar dengan cara membuat ringkasan
- 215.Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
- 216.Saya sering menyalin PR teman
- 217.Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan
- 218.Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar
- 219.Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar
- 220.Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN / JABATAN

- 221.Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak
- 222.Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus
- 223.Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja
- 224.Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi
- 225.Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan
- 226.Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan
- 227.Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi
- 228.Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
- 229.Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku
- 230.Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya
- 231.Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku
- 232.Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua
- 233.Cita-citaku terganggu oleh hobi

- 234. Belum mempunyai cita-cita tertentu
- 235. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku
- 236. Cita-citaku selalu goyah/berubah
- 237. Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku
- 238. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain
- 239. Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya
- 240. Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang

XIII. ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT

241. Masalah apakah yang menurut Anda belum tercantum dalam pernyataan di atas ?

Jawab :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

242. Masalah apakah yang paling menyusahkan Anda ?

Jawab :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

243. Sukakah Anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan Anda pada orang terdekat anda ?

Jawab : Suka / tidak suka (coret salah satu)

Kalau jawab Anda "suka" dengan siapa ?

dengan:

XIV. ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT

244. Masalah apakah yang menurut Anda belum tercantum dalam pernyataan di atas ?

Jawab :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

245. Masalah apakah yang paling menyusahkan Anda ?

Jawab :

1.
2.
3.
4.
5.

246. Sukakah Anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan Anda pada orang terdekat anda ?

Jawab : Suka / tidak suka (coret salah satu)

Kalau jawab Anda "suka" dengan siapa ?

dengan:

**HASIL ANALISIS PER BUTIR SOAL DCM
KELAS VIII G**

NO	TOPIK	Nm	(Nm : N) x100%	Derajat Masalah
	I. KESEHATAN			
1	Sering sakit ketika di SD	6	21,4%	C
2	Sering sakit ketika di SMP	0	0,0%	A
3	Jantung sering berdebar-debar	8	28,6%	D
4	Sering keluar keringat dingin	4	14,3%	C
5	Kesehatan saya sering terganggu	3	10,7%	C
6	Pernah dioperasi	1	3,6%	B
7	Merasa terlalu gemuk	2	7,1%	B
8	Merasa terlalu kurus	4	14,3%	C
9	Selalu kurang nafsu makan	3	10,7%	C
10	Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh	0	0,0%	A
11	Sering kurang/tidak dapat tidur	9	32,1%	D
12	Merasa lelah dan tidak bersemangat	7	25,0%	C
13	Makanan saya kurang bergizi	0	0,0%	A
14	Kurang makan sehingga sering merasa lapar	1	3,6%	B
15	Sering merasa mengantuk	15	53,6%	E
16	Penglihatan saya kurang jelas	7	25,0%	C
17	Pendengaran saya kurang baik	4	14,3%	C
18	Saya sering merasa pusing	5	17,9%	C
19	Saya sering gugup	13	46,4%	D
20	Kurang hawa segar	7	25,0%	C
		99		
	II. KEADAAN EKONOMI			
21	Uang saku saya kurang mencukupi	2	7,1%	B
22	Kekurangan buku karena tidak mampu membeli	0	0,0%	A
23	Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi	1	3,6%	B
24	Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja	0	0,0%	A
25	Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup	0	0,0%	A
26	Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja	0	0,0%	A
27	Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua	0	0,0%	A
28	Tidak tahu bagaimana cara memperoleh tambahan biaya untuk sekolah	0	0,0%	A

29	Saya sering pinjam uang	0	0,0%	A
30	Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya	0	0,0%	A
31	Saya ingin mempunyai kamar sendiri	8	28,6%	D
32	Penerangan lampu di rumah tidak cukup	0	0,0%	A
33	Uang sekolah sering tidak dapat terbayar	0	0,0%	A
34	Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh	1	3,6%	B
35	Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	1	3,6%	B
36	Uang sekolah saya terlalu tinggi	1	3,6%	B
37	Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian	0	0,0%	A
38	Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya	2	7,1%	B
39	Saya mengharapkan memperoleh bea siswa	3	10,7%	C
40	Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan	0	0,0%	A
		19		
	III. KEHIDUPAN KELUARGA			
41	Saya seorang anak tunggal	4	14,3%	C
42	Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri	1	3,6%	B
43	Selalu bertengkar dengan adik/kakak	15	53,6%	E
44	Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore	2	7,1%	B
45	Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu	1	3,6%	B
46	Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan Tugas rumah	3	10,7%	C
47	Pertengkar ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya	3	10,7%	C
48	Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	0,0%	A
49	Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah	0	0,0%	A
50	Saya merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua	4	14,3%	C
51	Orang tua saya terlalu banyak bepergian	2	7,1%	B
52	Orang tua sering mencampuri urusan saya	0	0,0%	A
53	Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua	2	7,1%	B
54	Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah	4	14,3%	C
55	Kehidupan di rumah kurang teratur	2	7,1%	B
56	Saya ingin mengadakan perubahan di rumah	9	32,1%	D
57	Keluarga saya kurang tolong menolong	1	3,6%	B

58	Ayah dan ibu hidup berpisah	0	0,0%	A
59	Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)	0	0,0%	A
60	Saya mempunyai ayah/ibu tiri	1	3,6%	B
		54	192,9%	
	IV. AGAMA DAN MORAL			
61	Saya masih meragukan adanya Tuhan	0	0,0%	A
62	Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah	7	25,0%	C
63	Saya malas beribadah	3	10,7%	C
64	Saya Ingin pindah agama	0	0,0%	A
65	Sering berdusta/tidak jujur	8	28,6%	D
66	Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama	9	32,1%	D
67	Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain	0	0,0%	A
68	Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman	2	7,1%	B
69	Saya sering mempermainkan orang lain	4	14,3%	C
70	Saya pernah melanggar kesusilaan	2	7,1%	B
71	Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama	0	0,0%	A
72	Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya	0	0,0%	A
73	Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan	0	0,0%	A
74	Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan	0	0,0%	A
75	Merasa tidak bebas dalam menganut agama	0	0,0%	A
76	Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut	1	3,6%	B
77	Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya	1	3,6%	B
78	Saya tidak menghormati pemeluk agama lain	0	0,0%	A
79	Saya merasa berdosa sekali	11	39,3%	D
80	Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya	0	0,0%	A
		48		
	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)			
81	hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain	5	17,9%	C
82	Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	10	35,7%	D
83	Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat	3	10,7%	C
84	Pada waktu libur saya harus bekerja	1	3,6%	B

85	Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan	11	39,3%	D
86	Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan	2	7,1%	B
87	Hobi saya sering mengganggu belajar saya	7	25,0%	C
88	Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran	5	17,9%	C
89	Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron	6	21,4%	C
90	Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu	0	0,0%	A
91	Saya tidak dapat menggunakan waktu luang	6	21,4%	C
92	Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya	0	0,0%	A
93	Saya ingin belajar menari, tetapi tidak diizinkan orang tua	1	3,6%	B
94	Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya	1	3,6%	B
95	Waktu saya habis untuk menonton televisi	6	21,4%	C
96	Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi	2	7,1%	B
97	Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	6	21,4%	C
98	Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan	2	7,1%	B
99	Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya	2	7,1%	B
100	Waktu belajar saya habis untuk bermain-main	8	28,6%	D
		84		
	VI. HUBUNGAN PRIBADI			
101	Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	0,0%	A
102	Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	1	3,6%	B
103	Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin	8	28,6%	D
104	Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	7	25,0%	C
105	Sukar untuk mendapatkan kawan	0	0,0%	A
106	Tidak suka bertamu	2	7,1%	B
107	Enggan menerima tamu	2	7,1%	B
108	Merasa harga diri kurang	3	10,7%	C
109	Sering merasa curiga terhadap orang lain	4	14,3%	C
110	Bersikap kaku dan tidak toleransi	0	0,0%	A
111	Bersifat dingin dalam pergaulan	1	3,6%	B

112	Sering menyesali diri sendiri	8	28,6%	D
113	Sering ingin bunuh diri	0	0,0%	A
114	Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	1	3,6%	B
115	Saya ingin tampak lebih menarik	5	17,9%	C
116	Saya ingin sekali dikagumi	7	25,0%	C
117	Saya ingin mempunyai kawan yang akrab	20	71,4%	E
118	Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain	8	28,6%	D
119	Saya mempunyai kebiasaan jelek	4	14,3%	C
120	Saya ingin hidup lebih tenang	13	46,4%	D
		94		
	VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI			
121	Tidak senang bermain dalam kelompok	1	3,6%	B
122	Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat	2	7,1%	B
123	Saya sukar bergaul	0	0,0%	A
124	Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah	2	7,1%	B
125	Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi	2	7,1%	B
126	Saya terlalu aktif dalam organisasi	7	25,0%	C
127	Saya sukar menyesuaikan diri	3	10,7%	C
128	Saya mudah tersinggung	9	32,1%	D
129	Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	3	10,7%	C
130	Tidak pernah menjadi pemimpin	2	7,1%	B
131	Tidak pernah mengemukakan pendapat	2	7,1%	B
132	Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	5	17,9%	C
133	Sukar menerima kekalahan	4	14,3%	C
134	Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	0	0,0%	A
135	Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	6	21,4%	C
136	Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	10	35,7%	D
137	Mudah marah	7	25,0%	C
138	Sering tidak sabar	10	35,7%	D
139	Sering tidak menepati janji	5	17,9%	C
140	Sering ditegur karena kurang sopan	3	10,7%	C
		83		
	VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA			
141	Sering melamun memikirkan si dia	4	14,3%	C
142	Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak berkirim surat	0	0,0%	A

143	Saya ragu-ragu terhadap pacar saya	1	3,6%	B
144	Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah	1	3,6%	B
145	Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar	2	7,1%	B
146	Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan	1	3,6%	B
147	. Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek	0	0,0%	A
148	. Memilih calon suami/istri sukar bagiku	1	3,6%	B
149	. Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta	4	14,3%	C
150	. Cinta saya sering ditolak	0	0,0%	A
151	. Pernah dibujuk orang tua untuk menikah	0	0,0%	A
152	Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain	1	3,6%	B
153	. Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain	0	0,0%	A
154	. Saya sudah dijodohkan oleh orang tua	0	0,0%	A
155	. Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua	17	60,7%	E
156	Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putri	3	10,7%	C
157	. Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya	0	0,0%	A
158	. Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis	13	46,4%	D
159	. Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)	1	3,6%	B
160	. Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya	4	14,3%	C
		53		
	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH			
161	. Saya tidak suka masuk sekolah	0	0,0%	A
162	. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya	1	3,6%	B
163	. Saya ingin pindah ke sekolah lain	1	3,6%	B
164	. Saya ingin pindah kelas lain	3	10,7%	C
165	. Merasa kurang dimengerti oleh guru	2	7,1%	B
166	. Peraturan sekolah terlalu menekan saya	2	7,1%	B
167	. Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya dan saya enggan memperhatikan pelajarannya	8	28,6%	D
168	. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting	0	0,0%	A

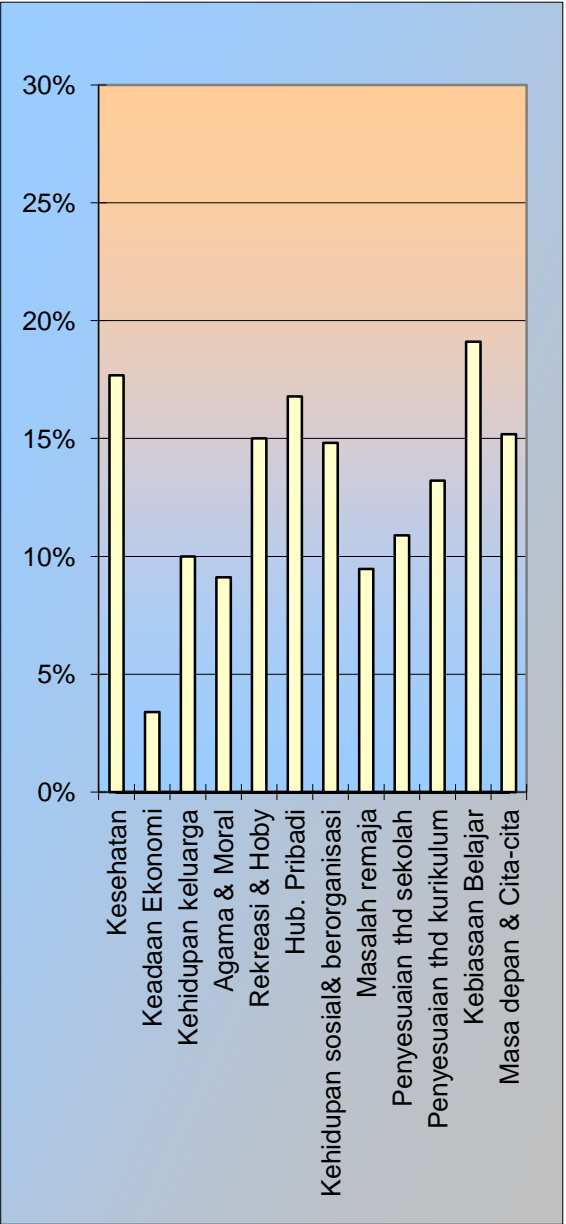
169	. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah	2	7,1%	B
170	. Saya sering melamun di dalam kelas	11	39,3%	D
171	. Saya sering datang terlambat	1	3,6%	B
172	. Saya sering absen (tidak masuk sekolah)	0	0,0%	A
173	. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah	2	7,1%	B
174	. Seorang kawan selalu menjengkelkan saya	9	32,1%	D
175	. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama	0	0,0%	A
176	. Merasa salah memilih jurusan	0	0,0%	A
177	. Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah	6	21,4%	C
178	. Hubungan saya dengan guru kurang akrab	5	17,9%	C
179	. Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur	6	21,4%	C
180	. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru	2	7,1%	B
		61		
	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM			
181	Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	2	7,1%	B
182	. Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya	1	3,6%	B
183	. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas	3	10,7%	C
184	. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran	0	0,0%	A
185	. Sulit mengerti isi buku pelajaran	6	21,4%	C
186	. Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan	15	53,6%	E
187	. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas	0	0,0%	A
188	. Saya tidak suka belajar	1	3,6%	B
189	. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran	1	3,6%	B
190	. Saya sering mendapat nilai rendah	2	7,1%	B
191	. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	3	10,7%	C
192	. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika	6	21,4%	C
193	. Sering khawatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis	17	60,7%	E
194	. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah	5	17,9%	C
195	. Sukar mempelajari Biologi	3	10,7%	C

196	. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)	1	3,6%	B
197	. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas	1	3,6%	B
198	. Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca	4	14,3%	C
199	. Merasa beban pelajaran terlalu berat	3	10,7%	C
200	. Merasa pelajaran tidak ada gunanya	0	0,0%	A
		74		
	XI. KEBIASAAN BELAJAR			
201	.Saya belajar kalaun ada ulangan	4	14,3%	C
202	.Saya belajar tidak teratur waktunya	13	46,4%	D
203	.Saya belajar hanya waktu malam hari	12	42,9%	D
204	.Saya belajar hanya waktu siang hari	0	0,0%	A
205	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah	7	25,0%	C
206	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas	3	10,7%	C
207	.Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal	7	25,0%	C
208	.Saya sulit memulai belajar	2	7,1%	B
209	.Kalau belajar saya sering mengantuk	7	25,0%	C
210	.Saya sering merasa malas belajar	7	25,0%	C
211	.Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	6	21,4%	C
212	.Saya belajar dengan cara menghafal	10	35,7%	D
213	.Saya belajar dengan cara membayangkan	3	10,7%	C
214	.Saya belajar dengan cara membuat ringkasan	5	17,9%	C
215	.Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	4	14,3%	C
216	.Saya sering menyalin PR teman	2	7,1%	B
217	.Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan	3	10,7%	C
218	.Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar	6	21,4%	C
219	.Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar	6	21,4%	C
220	.Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar	0	0,0%	A
		107		
	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN			
221	. Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak	7	25,0%	C
222	. Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus	1	3,6%	B

223	. Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja	7	25,0%	C
224	. Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi	5	17,9%	C
225	. Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan	5	17,9%	C
226	. Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan	5	17,9%	C
227	. Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi	3	10,7%	C
228	. Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	18	64,3%	E
229	. Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku	4	14,3%	C
230	. Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya	0	0,0%	A
231	. Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku	6	21,4%	C
232	. Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua	2	7,1%	B
233	. Cita-citaku terganggu oleh hobi	3	10,7%	C
234	. Belum mempunyai cita-cita tertentu	3	10,7%	C
235	. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku	3	10,7%	C
236	. Cita-citaku selalu goyah/berubah	6	21,4%	C
237	. Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku	0	0,0%	A
238	. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	4	14,3%	C
239	. Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya	2	7,1%	B
240	. Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang	1	3,6%	B
		85		

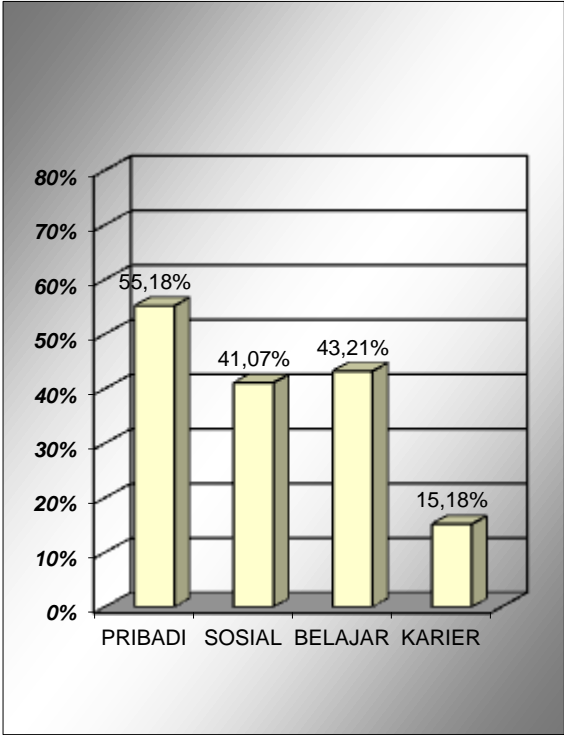
GRAFIK ANALISIS PER TOPIK MASALAH

Kelas VIII G



GRAFIK ANALISIS PER BIDANG MASALAH

Kelas VIII G



IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA**KELAS VIII G**

BIDANG BIMBINGAN	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
		Need Assesment		Aplikasi Instrument
PRIBADI	1	Kedisiplinan	ORIN	
	2	Kepercayaan diri	INFO	
	3	Konsep diri (<i>Self Concept</i>)	ORIN	
	4	Serba-serbi emosi	INFO	
	5	Tata tertib	ORIN	
SOSIAL	6	Menjalin pertemanan yang baik	BKP	
	7	Etika berbicara dan bergaul	BKP	
BELAJAR	8	Manajemen waktu belajar	PKO	
	9	Tips meningkatkan konsentrasi belajar	PKO	
	10	Cara belajar efektif	PKO	
	11	Nilai dan kriteria kelulusan	INFO	
KARIER	12	Mengenal potensi/ kemampuan diri	ORIN	
	13	Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah	PP	
	14	Jenis-jenis pekerjaan sesuai arah bakat dan minat	INFO	

PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 11 Semarang

Tahun : 2012

Kelas : VIII G

Konselor : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan							
		Semester I (Juli-Desember 2012)				Semester II (Januari-Juni 2013)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Tata tertib 			<ul style="list-style-type: none"> • Potensi/ kemampuan diri 				
2	Layanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep diri 		<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan kriteria kelulusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pekerjaan 				
3	Layanan Penempatan/ Penyaluran				<ul style="list-style-type: none"> • Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler 				
4	Layanan Penguasaan Konten			<ul style="list-style-type: none"> • Tips meningkatkan konsentrasi belajar • Cara belajar efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengenali potensi diri 				

5	Layanan Konseling Perorangan	• 2siswa	• 2 siswa						
6	Layanan Bimbingan Kelompok		<ul style="list-style-type: none"> • Etika berbicara dan bersikap • Topik Bebas • Topik Bebas • Menjalin pertemanan yang baik 						
7	Layanan Konseling Kelompok	• 2 kelompok	• 2 kelompok						
8	Layanan Konsultasi			1 kali (insidental)					
9	Layanan Mediasi		• 1 kali (insidental)						
10	Aplikasi Instrumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • DCM • Sosiometri 	<ul style="list-style-type: none"> • DCM • Sosiometri 	<ul style="list-style-type: none"> • DCM • Sosiometri 	<ul style="list-style-type: none"> • DCM • Sosiometri 				
11	Himpunan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 				
12	Konferensi Kasus								
13	Kunjungan Rumah								
14	Tampilan Kepustakaan								
15	Alih Tangan Kasus			• Sesuai kebutuhan	• Sesuai kebutuhan				

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 11 Semarang

Semester : I (Juli-Desember)

Kelas : VIII G

Konselor : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli-Desember 2012)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	P E N E R J U N A N	• Kedisiplinan	• Tata tertib sekolah • Potensi/ kemampuan diri	P E N A R I K A N P		
2	Layanan Informasi			• Nilai dan kriteria kelulusan • Jenis-jenis pekerjaan • Konsep diri			
3	Layanan Penempatan/ Penyaluran			• Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler			
4	Layanan Penguasaan Konten			• Cara mengenali potensi diri • Tips meningkatkan konsentrasi belajar • Cara belajar efektif			
5	Layanan Konseling Perorangan			• 4 siswa			
6	Layanan Bimbingan Kelompok			• Etika berbicara dan bersikap • Topik Bebas • Topik Bebas • Menjalin pertemanan yang baik			

7	Layanan Konseling Kelompok	P P L U N N E S		• 4 kelompok	P L U N N E S		
8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi			• 1 kali (insidental)			
10	Aplikasi Instrumentasi		• DCM • Sosiometri • Wawancara • Observasi				
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus			• Sesuai kebutuhan			

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM BULANAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

BULAN : Agustus 2012

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

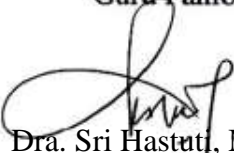
No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Agustus 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5	6	7
1.	Layanan Orientasi			LIBUR RAMADHAN		Kedisiplinan
2.	Layanan Informasi					
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran					
4.	Layanan Penguasaan Konten					
5.	Layanan Konseling Perorangan					
6.	Layanan Bimbingan Kelompok					
7.	Layanan Konseling Kelompok					

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Agustus 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
8.	Layanan Konsultasi			LIBUR RAMADHAN		
9.	Layanan Mediasi					
10.	Aplikasi Instrumentasi	Pengisian daftar cek masalah (DCM)				
11.	Himpunan Data		Observasi dan wawancara dengan guru BK dan guru kelas			
12.	Konferensi Kasus					
13.	Kunjungan Rumah					
14.	Tampilan Kepustakaan					Tata tertib siswa
15.	Alih tangan Kasus					

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,


Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
 NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing


Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
 NIP. 196002051998021001

Praktikan


Lu'luatun Miskiyya
 NIM. 1301409032

PROGRAM BULANAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

BULAN : September 2012

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		September 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5	6	7
1.	Layanan Orientasi	Tata tertib sekolah	Potensi/ kemampuan diri			
2.	Layanan Informasi		Nilai dan kriteria kelulusan	Jenis-jenis pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan (melanjutkan)	
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran				Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler	Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler
4.	Layanan Penguasaan Konten		Cara mengenal potensi diri	Tips meningkatkan konsentrasi belajar		Cara belajar efektif
5.	Layanan Konseling Perorangan		Insidental (1 siswa)	Insidental (2 siswa)	Insidental (1 siswa)	
6.	Layanan Bimbingan Kelompok		Topik Tugas : Etika berbicara dan bersikap	Insidental (Topik bebas)		<ul style="list-style-type: none">• Insidental (Topik bebas)• Topik Tugas : Membina pertemanan yang baik

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		September 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
7.	Layanan Konseling Kelompok				Insidental (4 kali)	
8.	Layanan Konsultasi					
9.	Layanan Mediasi					Insidental (1 kali)
10.	Aplikasi Instrumentasi					
11.	Himpunan Data					
12.	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13.	Kunjungan Rumah					1 kali
14.	Tampilan Kepustakaan					
15.	Alih tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM BULANAN**PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING****SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG****BULAN : Oktober 2012****KELAS : VIII G****KONSELOR : Lu'luatun Miskiya**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Oktober 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5	6	7
1.	Layanan Orientasi		UTS	PENARIKAN PPL		
2.	Layanan Informasi	Konsep diri				
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran					
4.	Layanan Penguasaan Konten					
5.	Layanan Konseling Perorangan					
6.	Layanan Bimbingan Kelompok					
7.	Layanan Konseling Kelompok					
8.	Layanan Konsultasi					

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Oktober 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
9.	Layanan Mediasi		UTS	PENARIKAN PPL		
10.	Aplikasi Instrumentasi					
11.	Himpunan Data					
12.	Konferensi Kasus					
13.	Kunjungan Rumah					
14.	Tampilan Kepustakaan					
15.	Alih tangan Kasus					

Semarang, Agustus 2012

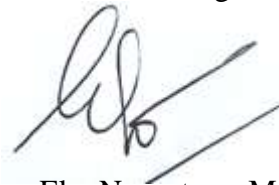
Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM MINGGUAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : I (Agustus 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU I (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi						
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan						
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						
10.	Aplikasi Instrumentasi					Mengisi Daftar Cek Masalah (DCM) kelas 8G	

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : II (Agustus 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU II (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi						
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan						
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						
10.	Aplikasi Instrumentasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : V (Agustus 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU V (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi		Kedisiplinan				
2.	Layanan Informasi						
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan					Insidental (sesuai rekomendasi)	
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : I (September 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU I (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						Tata tertib sekolah
2.	Layanan Informasi						
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan						
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : II (September 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU II (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi		Potensi/ kemampuan diri				
2.	Layanan Informasi						Nilai dan kriteria kelulusan
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten					Topik Tugas : Etika berbicara dan bersikap	
5.	Layanan Konseling Perorangan						Insidental (1 siswa)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : III (September 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU III (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi		Jenis-jenis pekerjaan				
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten					Cara mengenal potensi diri	Tips meningkatkan konsentrasi belajar
5.	Layanan Konseling Perorangan				Insidental (1 siswa)		Insidental (1 siswa)
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						Topik Bebas
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : IV (September 2012)

KELAS : 8 G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU IV (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi		Jenis-jenis pekerjaan (melanjutkan)				
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (1 siswa)					
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok				Insidental (1 kali)	Insidental (1 kali)	Insidental (2 kali)
8.	Layanan Konsultasi			1 kali (dengan siswa, ortu, wali kelas)			
9.	Layanan Mediasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : V (September 2012)

KELAS : VIII G

KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU V (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi						
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran		Hobi dan kegiatan ekstrakurikuler				
4.	Layanan Penguasaan Konten						Cara belajar efektif
5.	Layanan Konseling Perorangan						
6.	Layanan Bimbingan Kelompok				Topik Bebas		Topik Tugas : membina pertemanan yang baik
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						Insidental (1 kali)
10.	Aplikasi Instrumentasi						

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG

MINGGU : I (Oktober 2012)

KELAS : VIII G

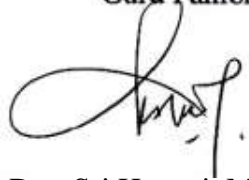
KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU I (Oktober 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi						
2.	Layanan Informasi						Konsep diri
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4.	Layanan Penguasaan Konten						
5.	Layanan Konseling Perorangan						
6.	Layanan Bimbingan Kelompok						
7.	Layanan Konseling Kelompok						
8.	Layanan Konsultasi						
9.	Layanan Mediasi						

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

Hari/ Tgl : Selasa, 28 Agustus 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke V

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Selasa, 28/08/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas VIII G	Orientasi	Kedisiplinan	Tatap muka dengan siswa dan alat tulis	Ruang Kelas VIII G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan

Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 01 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke I

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 01/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Orientasi	Tata tertib sekolah	Papan tulis dan power point	Ruang Kelas 9G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan

Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

Hari/ Tgl : Selasa, 04 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

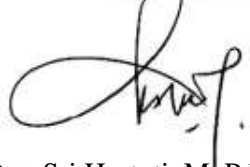
Minggu ke II

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Selasa, 04/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas VIII G	Orientasi	Potensi/ kemampuan diri	Tatap muka dengan siswa dan alat tulis	Ruang Kelas VIII G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

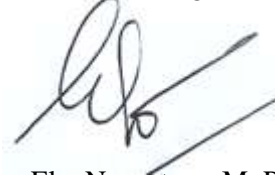
Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 08 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke II

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 08/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Informasi	Nilai dan kriteria kelulusan	Papan tulis	Ruang Kelas IX G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan

Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

Hari/ Tgl : Selasa, 11 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Selasa, 11/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas VIII G	Informasi	Jenis-jenis pekerjaan	Papan tulis	Ruang Kelas VIII G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru-Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan

Lu'luatun Miskiya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX F

Hari/ Tgl : Jumat, 14 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Jum'at, 13/09/2012 10.35-11.15	6	Siswa kelas IX F	Penguasaan Konten	Cara mengenali potensi/ kemampuan diri	Papan tulis dan power point	Ruang kelas IXF	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 15 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 15/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Penguasaan Konten	Cara meningkatkan konsentrasi belajar	Papan tulis	Ruang kelas IX G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

Hari/ Tgl : Selasa, 18 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke IV

o.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Selasa, 18/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas VIII G	Informasi	Jenis-jenis pekerjaan (melanjutkan)	Papan tulis	Ruang kelas VIII G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



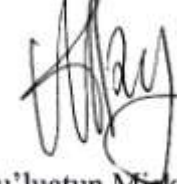
Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 22 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 15/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Penempatan Penyaluran dan	Hobi dan Ekstra kulikuler	Papan tulis	Ruang kelas IX G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

Hari/ Tgl : Selasa, 25 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke IV

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Selasa, 18/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas VIII G	Penempatan Penyaluran dan	Hobi dan Ektra kulikuler	Papan tulis	Ruang kelas VIII G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 29 September 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 15/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Penguasaan Konten	Cara Belajar Efektif	Papan tulis	Ruang kelas IX G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- Satuan Layanan (SATLAN)
- Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
KELAS : IX G

Hari/ Tgl : Sabtu, 06 Oktober 2012
Praktikan : Lu'luatun Miskiyya

Minggu ke III

No.	Jam	Jam Pembel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	Sabtu, 15/09/2012 08.20-09.00	3	Siswa kelas IX G	Informasi	Self Concept (Konsep diri)	Papan tulis	Ruang kelas IX G	Konselor	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 196002051998021001

Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Kedisiplinan
Jenis Layanan	Layanan Orientasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Mematuhi tata tertib sekolah
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Menampilkan perilaku yang disiplin
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami makna disiplin 2. Siswa mampu mengembangkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, demokratis, menghargai prestasi
E	Materi Layanan	1. Pengertian disiplin 2. Macam-macam bentuk disiplin 3. Cara mengembangkan sikap disiplin yang baik
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Melakukan permainan singkat “Sambung Kata”. (Kreatif)</p> <p>c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang disiplin.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Siswa mengemukakan pendapatnya dengan memberikan contoh disiplin. (Demokratis)</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah diberikan. (Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Power point, papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami makna disiplin</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		Tata Tertib Sekolah

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

KEDISIPLINAN

Disiplin berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

Macam – Macam Kedisiplinan :

- Disiplin dalam Menggunakan Waktu

Maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik.

- Disiplin dalam Beribadah

Maksudnya ialah senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya. Contoh melaksanakan solat 5 waktu, puasa dll.

- Disiplin Diri Pribadi

Disiplin diri merupakan kunci bagi kedisiplinan pada lingkungan yang lebih luas lagi. Contoh disiplin diri pribadi yaitu tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dll.

- Disiplin Sosial

Contoh perilaku disiplin social adalah kerjasama membantu teman yang sedang kesusahan dll.

Sebutan orang yang memiliki disiplin biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sebaliknya, sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan berlaku.

Cara mengembangkan disiplin diri yang baik, langkah berikut ini dapat dijadikan pegangan:

- **Memahami manfaat disiplin diri**, untuk pengembangan kepribadian yang positif. Untuk mudahnya, perhatikan bentuk disiplin diri para panutan anda atau orang-orang yang menurut anda berhasil dalam hidupnya.

- **Hidup kita ditentukan terutama oleh sikap kita**, dalam menghargai potensi yang ada disekitar kita. Sebaik apapun nasehat yang kita peroleh agar berhasil dalam mengarungi hidup ini, tanpa melakukan sesuatu secara disiplin untuk mencapai keinginan tersebut, semuanya hanyalah mimpi, hidup anda digerakkan oleh disiplin anda dan berada ditangan anda sendiri.
- **Menentukan bentuk disiplin diri**, yang dibutuhkan agar berhasil dalam menuju hidup yang berarti dan bermanfaat. Bentuk disiplin diri dapat bermacam-macam, mulai dari secara teratur menjalankan ibadah, menjaga kesehatan melalui makan yang terkendali dan berolahraga, membaca buku-buku yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan, menghindari kegiatan yang tidak bermanfaat sampai dengan berjanji untuk tidak merokok karena menyadari dampak negatifnya terhadap kesehatan.
- **Menjalankan janji disiplin diri**, tersebut secara konsisten dalam suasana hati atau kondisi emosi apapun.
- **Merenungi secara berkala**, realisasi janji tersebut. Jika berhasil, anda berikan pujian atau penghargaan terhadap diri sendiri dan jika gagal, temukan penyebabnya agar tidak terulang kembali.

Sumber :

<http://www.pmsm-indonesia.com/?p=57> diunduh pada 27 agustus 2012.

<http://krblanglangbuana.wordpress.com/2011/12/04/pengertian-disiplin-dan-meningkatkan-disiplin-siswa/> diunduh pada 27 agustus 2012.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Tata Tertib Sekolah
Jenis Layanan	Layanan Orientasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Mengenal alasan perlunya menaati tata tertib
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah yang baru
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami tata tertib sekolah yang baru 2. Siswa dapat menaati peraturan tata tertib sekolah yang baru
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, disiplin, komunikatif, menghargai prestasi
E	Materi Layanan	1. Pengertian tata tertib sekolah 2. Tujuan tata tertib sekolah 3. Fungsi tata tertib sekolah
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Melakukan permainan singkat “sambung kata”. (Komuniaktif)</p> <p>c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang disiplin.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai tata tertib. (Komunikatif)</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah diberikan. (Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Power point, papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami makna disiplin</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		Tata tertib sekolah

Semarang, 01 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

TATA TERTIB

A. Pengertian Tata tertib

Tata tertib sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (tatap azas) dari peraturan yang ada. Aturan-aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan-larangan. Tata tertib sekolah merupakan patokan atau standar untuk hal-hal tertentu. (Dekdikbud,1989:37)

Tata tertib adalah aturan, mentaati tata tertib sekolah adalah mematuhi atau menuruti peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Baik oleh guru, kepala sekolah maupun sebagainya. Contoh tata tertib sekolah misalnya harus memakai seragam yang lengkap dan rapih, tidak boleh memakai gelang, bagi laki-laki tidak boleh berambut gondrong, bagi siswa perempuan dilarang memakai kosmetik yang berlebihan dan menggunakan perhiasan yang berlebihan, tidak boleh membawa senjata tajam seperti pisau dan lain-lain.

B. Perlunya Tata Tertib

Tata tertib itu harus kita laksanakan dengan sebaik mungkin. Mengapa? karena kita sudah menjadi salah satu warga sekolah. Semua peraturan yang ada disekolah tidak boleh dilanggar. Suka ataupun tidak peraturan itu harus dilaksanakan.

Segala sesuatu perlu aturan untuk membuat sesuatu berjalan dengan baik dan lancar. Naik mobil atau motor perlu aturan, menggunakan kendaraan di jalan perlu aturan, masuk rumah sakit perlu aturan, masuk terminal ada aturan, mau sholat ada aturannya. Bahkan mau makan pun ada aturannya. Semua ada aturannya jika benar-benar ingin hasilnya bagus.

Apa pun yang dilakukan tanpa adanya aturan maka hasilnya akan mengecewakan. Karena itulah dibutuhkan tata tertib. Misalnya untuk mengatur semuanya agar proses belajar mengajar berjalan lancar dengan menghasilkan lulusan yang memuaskan.

Tujuannya mentaati tata tertib sekolah adalah agar siswa menjadi disiplin. Kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya.

Secara umum dibuatnya tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah adalah diharuskan, dianjurkan dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan dilingkungan sekolah. Salah satu keuntungan adanya tata tertib adalah waktu yang kita punya menjadi lebih efektif.

Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.
- b. Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Potensi/ kemampuan diri
Jenis Layanan	Layanan Orientasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Menampilkan keadaan diri secara positif
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Menampilkan perilaku yang merefleksikan potensi diri
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami potensi-potensi dirinya 2. Siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, komunikatif, bersahabat, mandiri, menghargai prestasi, kreatif
E	Materi Layanan	1. Pengertian potensi/ kemampuan diri 2. Macam-macam potensi
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial) b. Melakukan permainan singkat “Tebak Gaya” (Komunikatif). c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya. <p>2. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang potensi diri. b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru. c. Membentuk 4kelompok siswa untuk berdiskusi tentang kelebihan dan kekurangan diri. (Bersahabat)

		Tahap Konfirmasi	<p>d. Siswa menuliskan hasil diskusi. (Mandiri)</p> <p>e. Melalui perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi. (Menghargai Prestasi)</p> <p>f. Menyimpulkan materi.</p> <p>g. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup.</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan tersebut? <p>2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat memahami potensi diri</p> <p>3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		

Semarang, 04 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

POTENSI/ KEMAMPUAN DIRI

A. Pengertian Potensi Diri

Yaitu kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental yang dimiliki seseorang dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.

B. Macam-macam Potensi Diri

Potensi diri terdiri dari :

1. Potensi Bakat

Semua orang dikaruniai bakat yang berbeda-beda yang perlu dilakukan adalah mengasah, mengembangkan dan menyalurkan dengan baik dan benar semampu mungkin dapat mendatangkan keuntungan yang bisa menjadi sandaran masa depan.

Jenis-jenis bakat :

- a. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
- b. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga.

Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu:

1) Bakat Verbal

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata. Misalnya penulis, reporter.

2) Bakat Numerikal

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka. Misalnya Akuntan, pedagang.

3) Bakat Skolastik

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini

merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer. (Newton, Einstein, dsb.)

4) Bakat mekanik

Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya. Misalnya teknisi.

5) Bakat Relasi Ruang (spasial)

Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot.

6) Bakat kecepatan ketelitian klerikal

Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya. Misalnya sekretaris.

7) Bakat bahasa (linguistik)

Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, editing, hukum, pramuniaga.

2. Potensi Tenaga

Dalam bidang pekerjaan apapun selalu membutuhkan tenaga dan kekuatan fisik. (seorang ilmuwan, atlit / olah ragawan)

3. Potensi Wawasan

Potensi wawasan dapat diasah dengan banyak membaca dan mengikuti perkembangan berita terkini baik dalam maupun luar negeri. Umumnya orang yang berwawasan luas otaknya penuh ide dan gagasan gemilang. (Pembicara seminar, penulis, dll.)

4. Potensi Akademik

Potensi akademik merupakan modal utama kita yang dapat kita jual sebagai sandaran masa depan.

“BANGKIT DAN TATAP MASA DEPAN”

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Nilai dan Kriteria Kelulusan
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan Intelektual
B	Kompetensi Dasar	Mengenal nilai dan kriteria kelulusan
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mencapai KKM dalam setiap mata pelajaran
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat mengetahui kriteria kelulusan 2. Siswa dapat memahami kriteria kelulusan
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, disiplin, komunikatif, menghargai prestasi
E	Materi Layanan	Kriteria kelulusan
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		Tahap Konfirmasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang kriteria kelulusan.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa kriteria kelulusan. (Komunikatif)</p> <p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah diberikan. (Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata motivasi.</p>

		3. Penutup a. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas
J	Alat dan Media	Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi tersebut? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi tersebut? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat memahami kriteria kelulusan 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan kriteria kelulusan 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber	Kriteria Kelulusan Sesuai KTSP SMPN 11 Semarang

Semarang, 08 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

KRITERIA KELULUSAN

Standard dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati. Jadi, kriteria kelulusan merupakan patokan atau ukuran yang sudah disepakati bersama dan harus dicapai siswa dalam memperoleh nilai untuk kelulusan jenjang sekolah.

Kriteria kelulusan peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran (memiliki nilai rapor dari semester 1-6)
2. Memperoleh nilai minimal **baik** pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran yang terdiri atas :
 - a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
 - b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
 - c. Kelompok mata pelajaran pelajaran estetika, dan
 - d. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan
3. Lulus Ujian Sekolah (US) untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi :
 - a. Peserta didik dinyatakan lulus Ujian Sekolah (US) apabila memperoleh Nilai Sekolah (NS). Rata-rata sekurang-kurangnya 6,50 dan setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya 6,00
 - b. Nilai sekolah (NS) diperoleh dari gabungan antara nilai Ujian Sekolah (US) dan nilai rata-rata rapor semester 1, 2, 3, 4 dan semester 5 dengan pembobotan 60% (enam puluh persen) untuk nilai Ujian Sekolah (US) dan 40% (empat puluh persen) untuk nilai rata-rata rapor (Rt)

$$NS = 40\% Rt + 60\% US$$

4. Lulus Ujian Nasional (UN)
 - a. Kelulusan peserta didik dalam UN ditentukan berdasarkan Nilai Akhir (NA)
 - b. NA diperoleh dari gabungan antara Nilai Sekolah (NS) dari mata pelajaran yang diujiannasionalkan dan nilai UN, dengan pembobotan

40% (empat puluh persen) untuk Nilai Sekolah (NS) dari mata pelajaran yang diujiannasionalkan dan 60% (enam puluh persen) untuk nilai UN

- c. Peserta didik dinyatakan lulus UN apabila nilai rata-rata dari semua NA sebagaimana mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol)

$$NA = 40\% NS + 60\% UN$$

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Jenis-jenis Pekerjaan
Jenis Layanan	Layanan Penempatan dan Penyaluran/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Mengenal jenis-jenis pekerjaan dan karakteristiknya
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang diinginkan
D	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan bakat dan minatnya 2. Siswa dapat merencanakan karirnya 3. Siswa mampu mengembangkan bakat dan minatnya
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, demokratis, bersahabat, komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, toleransi
E	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pekerjaan 2. Macam-macam bakat dan minat 3. Jenis-jenis pekerjaan berdasarkan arah bakat dan minat
F	Alokasi Waktu	2x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial) b. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> <u>Kegiatan 1</u> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang jenis-jenis pekerjaan. b. Siswa memperhatikan materi yang

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<p>disampaikan guru.</p> <p>c. Siswa mengemukakan pendapatnya dengan memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan. (Demokratis)</p> <p>d. Siswa membentuk 4kelompok untuk “Menyusun Gambar”. (Bersahabat)</p> <p><u>Kegiatan 2</u></p> <p>a. Guru melanjutkan menyampaikan materi tentang jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>b. Setelah selesai, siswa mendiskusikan jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. (Komunikatif)</p> <p>c. Siswa menuliskan hasil diskusi dan merencanakan karirnya. (Mandiri)</p> <p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi. (Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Diskusi kelas untuk menyamakan persepsi dan menyimpulkannya. (Toleransi)</p> <p>f. Hasil diskusi dikumpulkan.</p> <p>g. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas	
J	Alat dan Media	Papan tulis	
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi jenis-jenis pekerjaan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan ini? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami jenis-jenis pekerjaan yang sesuai.</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya.</p>	

		4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok
L	Buku Sumber	"Cara Mengetahui Bakat dan Kemampuan Anda Untuk Memilih Pekerjaan ": Taufik Fadjar taufik_fadjar@yahoo.co.id

Semarang, 11 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

JENIS-JENIS PEKERJAAN

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai Karir.

Bakat merupakan kemampuan seseorang secara alamiah yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar kemampuan itu dapat terwujud secara maksimal, sedangkan Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Bakat dan minat terdiri dari :

1. **Verbal**, yaitu kemampuan untuk memahami bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.
2. **Numerik**, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan angka, dan kemampuan untuk berhitung.
3. **Spasial**, yaitu kemampuan untuk membayangkan suatu benda atau objek secara tepat.

Setelah mengetahui arah bakat dan minat, ada baiknya Anda perlu mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat.

1. Bidang pekerjaan yang sesuai pada arah **bakat verbal**, yaitu sebagai berikut.
 - a. **Literary**

Literary merupakan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan literatur atau referensi, seperti mengarang, menulis, atau membaca. Orang yang memiliki kecerdasan literary mampu berkarier dengan baik dalam bidang sastra, bahasa, jurnalistik atau kewartawanan, pendidik atau pengajar, editor, penulis atau penerjemah.

- b. **Clerical**

Clerical merupakan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi. Orang yang memiliki kecerdasan clerical mampu berkarier dengan baik dalam bidang pengelolaan tata usaha, perpustakaan, sekretaris, atau administrasi.

c. **Musical**

Musical merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan musik, baik memainkan alat musik, menyanyi, menciptakan lagu, atau kegiatan yang berkaitan dengan seni. Orang yang memiliki kecerdasan musical mampu berkairer dengan baik menjadi pemusik, guru musik, pencipta lagu, atau komposer.

d. **Persuasive**

Persuasive merupakan jenis pekerjaan yang mampu mempengaruhi, mengarahkan, ataupun menasihati orang lain untuk mengikuti keinginannya. Orang yang memiliki kecerdasan persuasive mampu berkairer dengan baik dalam bidang dakwah (da'i), motivator, humas (hubungan masyarakat), pemasaran (sales), atau personalia.

2. Bidang pekerjaan yang sesuai dengan arah **minat numerikal** sebagai berikut.

a. **Mechanical**

Mechanical merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan mesin dan peralatan mekanis. Orang yang memiliki kecerdasan mechanical mampu berkairer dengan baik dalam bidang permesinan.

b. **Computational**

Computational merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan angka dan hitungan. orang yang memiliki kecerdasan computational mampu berkairer dengan baik dalam bidang akuntan, teller, ahli keuangan, arsitek, dan ahli matematika.

3. Bidang pekerjaan yang sesuai dengan arah **minat spasial** sebagai berikut.

a. **Practical**

Practical merupakan jenis pekerjaan yang sifatnya praktis, berkaitan langsung dengan penerapan. Orang yang memiliki kecerdasan practical mampu berkairer dengan baik dalam bidang penerbangan, tata busana, perancang, arsitek, progammer, dan ahli komputer.

b. Outdoor

Outdoor merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan diluar ruangan atau tempat terbuka. Orang yang memiliki kecerdasan outdoor mampu berkarier dengan baik dalam bidang penyidik, antropolog, ahli kehutanan, dan ahli pertambangan.

Jadi penulis sudah memaparkan sebagian pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan Anda, tetapi sekali lagi saya menekankan pilih lah sesuai hati dan nurani Anda karena ***KUNCI KESUKSESAN ADA DITANGAN ALLAH DAN ANDA SENDIRI***

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Self Concept (Konsep Diri)
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenal dirinya sendiri
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu mengenali dirinya sendiri baik dari kelebihan dan kekurangannya
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami dirinya sendiri 2. Siswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam dirinya
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, disiplin, komunikatif, menghargai prestasi
E	Materi Layanan	Kriteria kelulusan
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		Tahap Konfirmasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Permainan singkat “Sebut Warna”. (Kreatif).</p> <p>c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang Self Concept (Konsep Diri).</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa. (Komunikatif)</p> <p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah diberikan.</p>

		<p>(Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan video motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas
J	Alat dan Media	Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi tersebut? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi tersebut? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami konsep dirinya</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber	Modul 1 Bimbingan dan Konseling MGP Kota Semarang

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

Self Concept (Konsep Diri)

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah keseluruhan pandangan seseorang tentang dirinya. Konsep diri merupakan potret diri secara mental, dalam arti bagaimana seseorang melihat, menilai, dan menyikapi dirinya sendiri. Sedangkan, pemahaman diri adalah proses memahami berbagai karakteristik diri. Istilah memahami mengandung makna bukan sekadar mengetahui, tetapi mampu menjelaskan, menilai, menganalisis, bahkan menyintesis berbagai karakteristik diri. Karakteristik diri yang perlu dipahami karena erat kaitannya dengan karir masa depan adalah karakteristik fisik, kemampuan dasar umum (IQ), kemampuan dasar khusus (bakat), minat, dan prestasi (*achievement*).

B. Unsur Dimensi Konsep Diri

Ada 3 unsur dimensi konsep diri, yaitu:

1. Pengetahuan tentang diri sendiri

Setiap orang dalam benak pikirannya telah memiliki data tentang siapa dirinya. Semakin banyak tahu tentang deskripsi dirinya maka akan semakin baik konsep dirinya.

2. Pengharapan terhadap diri sendiri

Disebut juga diri ideal yaitu harapan dan kemungkinan dirinya menjadi apa kelak sesuai dengan idealismenya. Harapan setiap orang berbeda-beda, perbedaan ini yang dipengaruhi latar belakang kehidupan yang meliputi seluruh aspek yang ada dalam proses perkembangan seseorang. Kondisi ekonomi, konsep pendidikan, karir yang berkembang dalam keluarga, kondisi masyarakat disekitar tempat tinggal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembentukan harapan pada diri seseorang.

3. Penilaian terhadap diri sendiri

Disadari atau tidak setiap saat kita akan menilai diri kita. Misalnya: tahun ini saya menjadi juara kelas, berarti saya berhasil. Atau pun sebaliknya. Hasil penilaian antara harapan yang dibentangkan dengan fakta yang ada di dalam diri akan menghasilkan *rasa harga diri*.

Semakin lebar ketidaksesuaian antara keinginan dan keadaan nyata pada diri sendiri, maka semakin rendah rasa harga dirinya. Sebaliknya orang yang dalam kehidupannya mendekati standar keinginannya, menyukai dan menikmati apa yang dikerjakannya, maka semakin tinggi rasa harga dirinya.

C. Macam Konsep Diri

1. Konsep diri positif

Konsep diri positif ada pada orang yang dapat menerima dirinya secara apa adanya dengan segala resiko kekuatan dan kekurangannya. Ia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang dirinya, membuat harapan-harapan dan perencanaan yang masuk akal yang kemungkinan besar akan dapat tercapai.

Pribadi seperti ini tidak akan merasa terancam dan cemas dikritik ataupun menerima informasi negative dirinya. Orang yang konsep dirinya positif akan memposisikan harga dirinya secara tepat dan wajar.

2. Konsep diri negatif

Konsep diri negatif terjadi pada individu yang tidak banyak tahu tentang dirinya, tidak melihat dirinya secara utuh, misalnya ia hanya melihat kelemahan atau kelebihan saja sehingga ia membangun harapan-harapan diri yang tidak realistis yang peluang berhasilnya sangat tipis. Pribadi yang demikian memiliki harga diri yang rendah karena memposisikan diri secara tidak tepat.

Pengaruh konsep diri terhadap hubungan sosial

Orang yang memiliki konsep diri positif akan dapat dengan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya karena orang yang memiliki konsep diri positif akan dapat bersikap wajar sesuai dengan etiket yang berlaku di masyarakat. Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri negatif akan merasa rendah diri dan kurang bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat sehingga ia kurang bisa diterima dalam lingkungan sosialnya.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G dan IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Hobi dan Ekstrakurikuler Sekolah
Jenis Layanan	Layanan Penempatan dan Penyaluran/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Menampilkan keadaan diri secara positif
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu menyalurkan hobinya dengan tepat
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat menyalurkan hobinya dalam kegiatan yang ekstrakurikuler yang sesuai 2. Siswa mampu mengembangkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, demokratis, bersahabat, komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, toleransi
E	Materi Layanan	1. Pengertian hobi dan ekstrakurikuler 2. Fungsi ekstrakurikuler 3. Manfaat ekstrakurikuler
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap
		1. Pendahuluan a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial) b. Melakukan permainan singkat “gambar bebek”. (Kreatif) c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.
		2. Inti a. Guru menyampaikan materi tentang hobi dan ekstrakurikuler. b. Siswa menuliskan cerita tentang hobinya c. Membagi siswa sesuai dengan kegiatan

	Elaborasi	ekstrakurikuler.
	Tahap Konfirmasi	<p>d. Siswa berdiskusi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hobi dan ekstrakurikuler • Alasan memilih ekstrakurikuler tersebut • Manfaat ekstrakurikuler bagi diri sendiri • Cita-cita yang relevan <p>e. Melalui perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi. (Menghargai Prestasi)</p> <p>f. Menyamakan persepsi.</p> <p>g. Kesimpulan materi</p> <p>h. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas
J	Alat dan Media	Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang telah diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan ini? <p>2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat menyalurkan hobinya dalam ekstrakurikuler yang sesuai</p> <p>3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat mengembangkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>4. Rencana tindak lanjut Konseling perorangan atau konseling kelompok dan Pemantauan terhadap diri siswa</p>
L	Buku Sumber	

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

HOBİ DAN EKSTRAKULIKULER

Hobi adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Tujuan hobi adalah untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Contoh : Hobi menulis & mengarang. Pengarang harus dapat mempunyai/ mengetahui segala karakter seseorang & harus selalu banyak ide-ide yang untuk dikarangnya, untuk membuat novel, cerpen, dll. Maka tidaklah banyak orang juga yang dapat menjadi penulis profesional.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler :

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Beberapa manfaat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah :

1. Siswa terlatih dalam satu organisasi.
2. Siswa terlatih dalam suatu kegiatan EO (Even Organizer).
3. Siswa terlatih menjadi seorang pemimpin.
4. Siswa terlatih berinteraksi dengan dunia luar (maksudnya luar sekolah).

5. Siswa terlatih mempunyai suatu ketrampilan, sebagai benih untuk berkembang ke depan.
6. Siswa terlatih menghargai kelebihan orang lain.
7. Siswa terlatih menghadapi tantangan yang datang.
8. Siswa terlatih membuat relasi yang langgeng (Interpersonal)
9. Siswa termotivasi akan cita-citanya /karir yang akan ia raih.
10. Siswa terlatih menghargai gurunya, indikasinya adanya jalinan yang akrab antara guru dan siswa tersebut.
11. Tanpa disadari Siswa merasa bertanggungjawab atas kemajuan sekolahnya.
12. Siswa menghargai jerih payah orang tuanya.
13. Siswa berwawasan internasional.
14. Siswa memiliki jiwa nasionalis dan cinta tanah air
15. Siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX F
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Cara mengenal potensi/ kemampuan diri
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	Menampilkan keadaan diri secara positif
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Menampilkan perilaku yang merefleksikan potensi diri
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami potensi-potensi dirinya 2. Siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, komunikatif, bersahabat, mandiri, menghargai prestasi, kreatif
E	Materi Layanan	1. Pengertian potensi/ kemampuan diri 2. Menegal dan memahami potensi diri
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang potensi diri.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan untuk mengenali potensi diri. (Bersahabat)</p> <p>d. Siswa menuliskan hasil jawabannya. (Mandiri)</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>e. Melalui perwakilan siswa menyampaikan hasil jawabannya. (Menghargai Prestasi)</p> <p>f. Menyimpulkan materi.</p> <p>g. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi mengenal potensi/ kemampuan diri? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang sudah diberikan? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami potensi diri</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		

Semarang, 14 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

CARA MENGENAL POTENSI/ KEMAMPUAN DIRI

A. Pengertian Potensi Diri

Yaitu kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental yang dimiliki seseorang dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.

Potensi diri terdiri dari :

1. Potensi Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang secara alamiah yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar kemampuan itu dapat terwujud secara maksimal. Semua orang dikaruniai bakat yang berbeda-beda yang perlu dilakukan adalah mengasah, mengembangkan dan menyalurkan dengan baik dan benar semampu mungkin dapat mendatangkan keuntungan yang bisa menjadi sandaran masa depan. (Seni suara, melukis)

2. Potensi Tenaga

Dalam bidang pekerjaan apapun selalu membutuhkan tenaga dan kekuatan fisik. (seorang ilmuwan, atlit / olah ragawan)

3. Potensi Wawasan

Potensi wawasan dapat diasah dengan banyak membaca dan mengikuti perkembangan berita terkini baik dalam maupun luar negeri. Umumnya orang yang berwawasan luas otaknya penuh ide dan gagasan gemilang. (Pembicara seminar, penulis, dll.)

4. Potensi Akademik

Potensi akademik merupakan modal utama kita yang dapat kita jual sebagai sandaran masa depan. (Guru)

B. Mengenal Potensi/ Kemampuan diri

Cara mengenali potensi diri :

1. Kenali Diri Sendiri

Buat daftar pertanyaan dan dijawab dengan jujur :

- Apa yang membuat anda bahagia

- Apa yang anda inginkan dalam hidup ini
 - Apa kelebihan dan kekuatan anda
 - Apa Kelemahan dan kekurangan anda
2. Tentukan Tujuan Hidup/ Cita-cita
Tentukan tujuan hidup anda untuk jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kemampuan dan kompetensi anda.
 3. Kenali Motivasi Hidup
Setiap manusia mempunyai motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Apa yang bisa mencambuk anda untuk membangun kekuatan dan dukungan moril sehingga menghasilkan karya terbaik.
 4. Hilangkan Negatif Thinking
Jangan menyalahkan orang lain dalam menghadapi hambatan. Evaluasi kembali langkah anda kemudian melangkah lagi.
 5. Jangan Mengadili Diri Sendiri
Jika menghadapi hambatan dan kegagalan untuk mencapai tujuan jangan menyesali dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran yang berharga untuk maju.

“BANGKIT DAN TATAP MASA DEPAN”

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Tips Meningkatkan Konsentrasi Belajar
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan Intelektual
B	Kompetensi Dasar	Mengenal tips meningkatkan konsentrasi belajar
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu belajar dengan efektif
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami tips meningkatkan konsentrasi belajar 2. Siswa mampu mengembangkan diri dalam bidang belajar
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, demokratis, bersahabat, komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, toleransi
E	Materi Layanan	1. Pengertian konsentrasi belajar 2. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar 3. Tips Meningkatkan Konsentrasi Belajar
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang tips meningkatkan konsentrasi belajar.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang tips meningkatkan konsentrasi belajar.</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>(Demokratis)</p> <p>d. Siswa mengisi “Tes 3 Menit”. (Kreatif)</p> <p>e. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi. (Menghargai Prestasi)</p> <p>f. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang telah diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan ini? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami tips meningkatkan konsentrasi belajar</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan diri dalam belajar</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

TIPS MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR

1. Pengertian konsentrasi

Konsentrasi secara umum merupakan tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra kita, penciuman, pendengaran, pengelihatian dan fikiran kita bahkan perasaan. Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu.

Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar

Seorang bisa berkonsentrasi dengan baik atau tidak, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang muncul dalam diri individu. Faktor internal misalnya ketidaksiapan mereka dalam menerima pelajaran, kondisi fisik, kondisi psikologis, modalitas belajar.
- b. Faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal misalnya adanya suara-suara berisik dari TV, radio, atau suara-suara yang mengganggu lainnya.

3. Tips meningkatkan konsentrasi belajar

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar para pelajar:

- a. Hilangkan Beban dan Tugas-Tugas
Jika ada PR (pekerjaan rumah) sebaiknya diselesaikan dulu agar tidak kepikiran terus-menerus pada saat kegiatan belajar berlangsung.
- b. Pikirkan Manfaat Belajar di Masa Depan
Untuk menyemangati kegiatan belajar kita harus sedikit berandai-andai, yakni kalau kita sudah besar nanti akan sukses jadi orang pandai, penghasilan besar, punya pacar cakep, dan lain-lain.
- c. Jangan Terlalu Capek
Usahakan tidak membuat jadwal belajar dengan aktivitas fisik berlebih seperti olahraga, main seharian, jalan-jalan ke mall, dan lain sebagainya. Bila pulang sekolah sebaiknya langsung tidur siang atau sore lalu setelah bangun tidur langsung belajar yang serius.
- d. Posisi Belajar Yang Pas
Belajar jangan dengan posisi tubuh yang salah seperti sambil tiduran, sambil jalan-jalan, sambil nonton tv, sambil ngobrol, sambil jongkok, dsb. Belajarlah dengan posisi duduk di meja belajar jika ada atau di meja dan kursi yang membuat kita nyaman di meja kursi sekolah atau kampus.
- e. Makanan dan Minuman Pendamping
Siapkan makanan dan minuman ringan yang biasa-biasa saja sekedar untuk isi perut dan menghilangkan haus saja.
- f. Tempat Yang Tenang Tanpa Pengganggu Konsentrasi Belajar
Hindari lokasi belajar yang berisik yang mudah menghilangkan konsentrasi belajar kita.
- g. Cari Tahu Metode Belajar Yang Tepat
Terkadang ada orang yang pelajaran bisa masuk ke otak jika sambil mendengarkan musik, sambil menyanyi, sambil keliling-keliling, sambil corat-coret kertas, dan lain-lain.
- h. Strategi Menghapal Materi Pelajaran
Jika kamu punya kesulitan menghapal dan memahami pelajaran maka sebaiknya kamu membuat rangkuman pelajaran yang menurut kamu mudah dimengerti dan dapat dilihat dibaca-baca kembali jika ada yang

lupa. Bisa juga membuat hubungan gambar-gambar yang mewakili point-point pelajaran. Bisa juga merekam suara kita saat membaca materi pelajaran untuk didengar kembali. Bisa pula membuat pertanyaan-pertanyaan tertentu yang atas materi yang telah dipelajari, dan lain-lain.

i. Istirahat / Break Jika Lelah

Jangan dipaksakan tubuh yang lelah untuk terus belajar karena tidak ada gunanya. Percuma bila dipaksakan pun bisa-bisa menjadi sakit seperti pusing vertigo, demam, badan lemas, masuk angin, dan lain-lain. Pelajaran yang sudah dihapal pun mungkin saja bisa terlupakan.

j. Lupakan Sejenak Masalah Cinta dan Pacar

Buat apa pacaran kalau masa depan kamu rusak. Lebih baik jangan pacaran dulu kalau belum punya pacar atau buat kesepakatan dengan kekasih pujaan hati untuk janji saling setia dan saling mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah membuat komitmen maka kamu harus tidak mudah kangen, cemburu, dan sebagainya.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Cara Belajar Efektif
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan Intelektual
B	Kompetensi Dasar	Mengenal cara belajar efektif
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu belajar dengan efektif
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami definisi belajar efektif 2. Siswa mampu mengembangkan diri dalam bidang belajar
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter peduli sosial, demokratis, bersahabat, komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, toleransi
E	Materi Layanan	1. Pengertian belajar efektif 2. Tips Belajar Efektif
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Membuka layanan dengan melakukan rapport, bertanya kabar dan keadaan siswa yang harus dijawab dengan “semangat tinggi” dan menanyakan siswa yang tidak masuk beserta alasannya. (Peduli Sosial)</p> <p>b. Melakukan permainan singkat “Udara darat laut”. (Komuniaktif)</p> <p>c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas, pengertian dan tujuannya.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang belajar efektif.</p> <p>b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Siswa mengambil undian mengemukakan pendapatnya tentang cara belajar efektif. (Demokratis)</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>d. Melalui perwakilan siswa menyampaikan kesimpulan materi. (Menghargai Prestasi)</p> <p>e. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas
J	Alat dan Media		Papan tulis
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang telah diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan ini? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat memahami cara belajar yang efektif</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat mengembangkan diri dalam belajar</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
L	Buku Sumber		Modul 1 Bimbingan dan Konseling MGP Kota Semarang

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

BELAJAR EFEKTIF

Belajar adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku yang didalamnya terdapat aktifitas-aktifitas melalui prosedur-prosedur pelatihan tertentu. Belajar dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai seimbang dengan usaha belajar yang dilakukan.

Gaya belajar menurut Bobbi de porter dkk ada 3, yaitu :

1. Gaya belajar visual

Belajar dilakukan dengan melihat. Belajar akan lebih bermakna jika materinya didukung oleh penampilan gambar yang warna-warni dan rapi.

2. Gaya belajar auditorial

Belajar dilakukan dengan mendengarkan sehingga saat belajar (membaca) ia akan menggerak-gerakkan bibir atau berbicara dengan pola bermain.

3. Gaya belajar kinestetik

Belajar dilakukan dengan memadukan gerak dan perasaan. Ia akan menunjuk tulisan saat membaca, melakukan gerakan fisik, menyentuh orang disebelahnya bahkan mengingat sambil berjalan.

Dalam tips ini diuraikan hal-hal apa saja yang perlu kamu lakukan agar bisa mulai belajar dengan cerdas dan berhasil sehingga belajarmu menjadi efektif.

1. Belajarlah sambil mendengarkan musik.

Berbagai penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara pengaruh musik dengan peningkatan prestasi belajar. Musik membuat kamu "mengalir" , dan merangsang pikiran untuk berkonsentrasi pada apa yang sedang kamu pelajari atau kerjakan. Idealnya kamu mendengarkan musik klasik atau instrumentalia/ musik lembut dengan beat yang santai. Tapi kalau kamu tidak bisa menikmatinya, putarlah musik kesayanganmu.

2. Ciptakan suasana ruang belajarmu senyaman mungkin supaya kamu betah berada disana.

Kalau memungkinkan, hiasilah dengan gambar-gambar pilihan atau kata-kata yang bisa memberimu motivasi. Boleh juga menggantung poster idolamu, photo kekasihmu, atau piagam penghargaan yang pernah kamu raih. Perhatikan juga ventilasi udara agar kamu tidak merasa kepanasan atau kedinginan. Aturilah penerangan agar sesuai dengan keperluanmu, tidak terlalu redup dan tidak pula terlalu menyilaukan.

3. Aturilah waktu belajarmu dengan seefisien mungkin.

Biasakanlah untuk belajar setiap hari pada jadwal yang telah kamu tetapkan. Hindari kebiasaan menumpuk tugas yang perlu dikerjakan sampai menjelang batas akhir waktu yang ditetapkan. Hentikanlah kebiasaan sistem kebut semalam. Cara belajar seperti itu akan membentuk kamu menjadi pribadi yang harus ditekan untuk bergerak.

4. Belajarlah dengan aktif.

Jangan puas hanya menjadi pelajar atau mahasiswa yang teoritis saja. Hasil belajarmu akan lebih optimal kalau kamu belajar sambil mempraktekkan apa yang kamu pelajari. Sistem belajar sambil praktek sudah terbukti berhasil diterapkan dalam banyak pendidikan informal seperti kursus bahasa, mengemudi, informatika, menjahit dsb. Prinsipnya berlaku untuk bidang apapun yang kamu pelajari, termasuk belajar bicara di depan umum, belajar berdansa, berenang dsb.

5. Belajarlah dengan minat yang besar agar kualitas dan hasil belajarmu lebih optimal.

Dengan minat yang tinggi, kamu akan bersemangat menggali berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi yang kamu pelajari. Itulah alasannya mengapa sebaiknya kamu kuliah dibidang yang benar-benar kamu minati. Milikilah rasa tanggung jawab

terhadap sesuatu yang telah kamu ambil atau putuskan. Namun, terkadang minat juga bisa muncul dari penyusuaian diri, percayalah tidak ada ilmu yang tak bermanfaat raihlah segala bidang ilmu, pelajari dengan matang jangan setengah-setengah hingga bisa didapat suatu kecerdasan multidimensi.

4. Pelajarilah teknik belajar yang efektif agar kamu bisa belajar dengan waktu yang relatif singkat tapi dengan hasil yang lebih memuaskan.

Sebagai contoh TEKNIK PENYEBARAN WAKTU mengajarkan bahwa lebih baik kamu belajar 3 x 1 jam daripada 1 x 3 jam.

5. Pelajarilah teknik membaca cepat agar kamu bisa membaca dengan kecepatan tinggi dan dengan pemahaman yang tinggi pula.

Ini adalah kemampuan vital bagi kamu yang hidup di era digital dan informasi. Dengan daya baca berkecepatan tinggi arus informasi yang deras tidak akan meneggelamkan kamu, tapi justru melejitkan prestasimu untuk meraih keberhasilan.

6. Pelajarilah teknik mengingat dengan memanfaatkan kata kunci atau kata akronim.

Dengan kemampuan ini daya ingatmu akan dipertajam sehingga kamu bisa mengingat bahan pelajaran dengan cepat dan akurat. Banyak teknik mengingat yang sudah teruji praktis yang dapat dipelajari untuk meningkatkan daya ingat, daya konsentrasi dan memacu potensi belajar.

“TIDAK ADA HAL YANG TIDAK MUNGKIN DI DUNIA INI. KERJA KERAS DAN USAHA MERUPAKAN KUNCI UTAMA.”

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Etika berbicara dan bergaul
Jenis Layanan	Bimbingan kelompok

A	Standar Kompetensi	Landasan perilaku etis
B	Kompetensi Dasar	Mengenal perlunya menaati aturan/ norma berperilaku
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bertindak atas pertimbangan diri terhadap norma yang berlaku
D	Tujuan Layanan	1. Mengenal etika berbicara dan bergaul 2. Mengaplikasikan etika berbicara dan bergaul dalam kehidupan sehari-hari
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, kreatif, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, kerjasama
E	Materi Layanan	1. Pengertian Etika Berbicara dan Bergaul 2. Etika Berbicara dan Bergaul 3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berbicara dan bergaul
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Ucapan terimakasih dan memimpin do'a. (Religius)</p> <p style="padding-left: 40px;">Assalamualaikum.... Ibu mengucapkan terimakasih kepada kalian semua yang telah bersedia datang untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini. Sebelum kita memulai kegiatan hari ini, marilah kita berdo'a agar kegiatan kita dapat berjalan dengan lancar. "Berdo'a dipersilahkan"... "selesai"</p> <p>b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas BKp, kesepakatan waktu. (Komunikatif)</p> <p style="padding-left: 40px;">Apakah anak-anak ada yang sudah pernah</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>pertemuan kali ini kita akan membahas topik tugas tentang Etika Berbicara dan Bergaul. Hal ini perlu kita lakukan karena perilaku kita akan menjadi baik bila tau dan memahami etika dalam berbicara dan bergaul.” (Disiplin)</p> <p>e. Pembahasan topik secara tuntas. Topik didiskusikan dengan dibagi dalam sub topik agar lebih jelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian etika berbicara dan bergaul 2) Etika berbicara dan bergaul 3) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berbicara dan bergaul (Rasa Ingin Tahu) <p>f. Selingan Pemimpin bersama anggota melakukan relaksasi dengan melakukan peregangan.</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. (Kerjasama)</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp akan diakhiri “Tak terasa, nampaknya kegiatan bimbingan kelompok tentang Etika Berbicara dan Bergaul sudah menghasilkan kesimpulan dan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah kita sepakati maka marilah kita akhiri layanan ini.”</p> <p>b. Penilaian segera Silahkan tulis apa yang kalian rasakan dalam laiseg ini. (membagikan lembar laiseg)</p> <p>c. Pembahasan kegiatan lanjutan Ibu harap kita masih bisa melanjutkan kegiatan ini dengan topik lain. kapan kita bisa bertemu kembali?</p> <p>d. Berdo’a. (Religius) Untuk mengakhiri pertemuan ini marilah kita berdoa bersama-sama.. . berdoa dimulai.. selesai.</p> <p>e. Perpisahan Ibu ucapkan terimakasih dan sampai ketemu lagi minggu depan.</p>
I	Tempat Pelayanan		Halaman sekolah
J	Alat dan Media		Kertas dan bolpoin

K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan BKp ini? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi layanan ini? 2. Penilaian jangka pendek Mengamati siswa di sekolah berkaitan dengan etika berbicara dan bergaul 3. Penilaian jangka panjang Mengamati perilaku siswa selama di sekolah
L	Buku Sumber	Modul 1 Bimbingan dan Konseling MGP Kota Semarang

Semarang, 08 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

ETIKA BERBICARA DAN BERGAUL

Etika sering pula disebut tata krama atau adat sopan santun telah menjadi bagian dari kehidupan manusia terlepas dari setuju atau tidak setuju. Etika diartikan aturan sopan santun, adat sopan santun, kebiasaan sopan santun. Ia telah menjadi persyaratan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan telah meningkat menjadi tuntunan masyarakat dimanapun dan dalam kurun waktu kapanpun.

Etika Berbicara

Dalam kehidupan sehari-hari orang selalu berkomunikasi dengan orang lain. Hal yang harus diperhatikan dalam sopan santun berbicara antara lain :

1. Siapa yang diajak berbicara
2. Sikap berbicara
3. Kalimat yang digunakan
4. Tempat pembicaraan

Perlu diingat dalam berbicara harus dihindari sikap-sikap sebagai berikut :

1. Mendominasi pembicaraan
2. Memotong pembicaraan
3. Berbicara tanpa memandang yang diajak berbicara
4. Tidak mendengarkan teman yang mengajak bicara

Etika Bergaul

Agar terjadi hubungan yang baik, selaras, sesuai dengan etika pergaulan, hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Perhatian terhadap orang lain
2. Memberi salam jika berjumpa seseorang
3. Dapat menempatkan diri
4. Rendah hati, tidak ingin menang sendiri
5. Menghargai orang lain

6. Siap memberi bantuan sesuai kemampuan
7. Mengucapkan minta maaf bila membuat kesalahan

Yang perlu diperhatikan dalam Tata Krama/ Etika

Tata krama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang keberhasilan seseorang dalam pergaulan dipengaruhi oleh tata krama orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan harga diri dalam pergaulan antara lain :

1. Memberikan penghargaan/ pujian atas hasil karya seseorang
2. Menghindari perbuatan yang menyinggung perasaan orang lain
3. Memanusiakan orang lain/ menghargai orang lain
4. Menghindari perbuatan mengumpat atau menggunjing orang lain

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	Menjalin pertemanan yang baik
Jenis Layanan	Bimbingan kelompok

A	Standar Kompetensi	Landasan perilaku etis
B	Kompetensi Dasar	Mengenal pertemanan/ persahabatan yang baik
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mengembangkan diri dalam bersosialisasi dengan baik
D	Tujuan Layanan	1. Mengenal pertemanan yang baik 2. Mengaplikasikan etika berbicara dan bergaul dalam kehidupan sehari-hari
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, kreatif, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, kerjasama
E	Materi Layanan	1. Pengertian pertemanan 2. Manfaat pertemanan/ persahabatan 3. Cara membina dan menjaga persahabatan yang baik
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Ucapan terimakasih dan memimpin do'a. (Religius) Assalamualaikum.... Ibu mengucapkan terimakasih kepada kalian semua yang telah bersedia datang untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini. Sebelum kita memulai kegiatan hari ini, marilah kita berdo'a agar kegiatan kita dapat berjalan dengan lancar. "Berdo'a dipersilahkan"... "selesai"</p> <p>b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas BKp, kesepakatan waktu. (Komunikatif) Apakah anak-anak ada yang sudah pernah mengikuti kegiatan BKp? Bisa ada yang</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>tugas tentang Etika Berbicara dan Bergaul. Hal ini perlu kita lakukan karena perilaku kita akan menjadi baik bila tau dan memahami etika dalam berbicara dan bergaul.” (Disiplin)</p> <p>e. Pembahasan topik secara tuntas. Topik didiskusikan dengan dibagi dalam sub topik agar lebih jelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian pertemanan 2) Manfaat pertemanan/ persahabatan 3) Cara membina dan menjaga persahabatan yang baik (Rasa Ingin Tahu) <p>f. Selingan Pemimpin bersama anggota melakukan relaksasi dengan melakukan peregangan.</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. (Kerjasama)</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp akan diakhiri “Tak terasa, nampaknya kegiatan bimbingan kelompok tentang Etika Berbicara dan Bergaul sudah menghasilkan kesimpulan dan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah kita sepakati maka marilah kita akhiri layanan ini.”</p> <p>b. Penilaian segera Silahkan tulis apa yang kalian rasakan dalam laseg ini. (membagikan lembar laseg)</p> <p>c. Pembahasan kegiatan lanjutan Ibu harap kita masih bisa melanjutkan kegiatan ini dengan topik lain. kapan kita bisa bertemu kembali?</p> <p>d. Berdo’a. (Religius) Untuk mengakhiri pertemuan ini marilah kita berdo’a bersama-sama.. . berdo’a dimulai.. selesai.</p> <p>e. Perpisahan Ibu ucapkan terimakasih dan sampai ketemu lagi minggu depan.</p>
I	Tempat Pelayanan		Halaman sekolah
J	Alat dan Media		Kertas dan bolpoin
K	Rencana Penilaian dan		Penilaian Proses :

	Tindak Lanjut	Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan BKp ini? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi layanan ini? 2. Penilaian jangka pendek Mengamati siswa di sekolah berkaitan dengan kemampuan bersosialisasinya 3. Penilaian jangka panjang Mengamati perilaku siswa selama di sekolah
L	Buku Sumber	

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

MENJALIN PERTEMANAN YANG BAIK

Pertemanan atau persahabatan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Dalam ini memusatkan perhatian pada pemahaman yang khas dalam hubungan antar pribadi.

Manfaat pertemanan antara lain :

1. **Sebagai teman curhat**, bagi anda yang merasa sendiri di dunia ini sangat cocok menjadikan teman curhat segala masalah bahkan setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup anda. Bisa anda lakukan malam hari sebelum tidur, mengobrol mengenai semua kejadian pagi harinya.
2. **Sebagai pemberi ide**, ada kalanya diri anda mengalami suatu kebingungan ketika bertemu masalah, sehingga merasa jenuh. Eit..tunggu dulu, jika teman siap membantu masalah dalam kehidupan anda apapun masalahnya.
3. **Sebagai penjaga diri**, jika anda sudah memiliki satpam atau bodyguard maka tentu tidak dapat diajak kemana-kemana tuh, apa mungkin si satpam diajak ke tempat tidur anda? he.he..ngga mungkin kan? tapi dengan memiliki teman, maka kemanapun anda pergi teman anda bisa melindungi diri anda dari segala bahaya baik yang terlihat mata maupun yang tidak tampak.

Berikut cara cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan :

1. Hormatilah teman, teman biasanya sebaya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita, oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati yang lebih tua.
2. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.
3. Sesekali kumpul. Biasanya jika ada waktu senggang ajak teman teman kita untuk hangout bareng ke mall untuk makan ataupun sekadar jalan jalan, ini

berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Jangan terlalu sering karena akan merasa jenuh.

4. Bantu, bantulah teman jika mengalami kesulitan, ingat membantu dalam yang positif. Jangan sesekali membantu teman jika berbuat salah apalagi melanggar hukum.
5. Ibadah berjamaah, selain mendapatkan pahala yang berlipat, beribadah dengan teman akan semakin akrab dengan teman.
6. Saling mengingatkan, itu perlu karena sifat dasar manusia adalah pelupa.
7. Berbagi, saling memberi jika mempunyai rejeki lebih.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII G dan VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	(Topik Bebas)
Jenis Layanan	Bimbingan kelompok

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	
D	Tujuan Layanan	1. Meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi 2. Memperoleh pengetahuan baru
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, kreatif, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, kerjasama
E	Materi Layanan	Sesuai kebutuhan
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Ucapan terimakasih dan memimpin do'a. (Religius) Assalamualaikum.... Ibu mengucapkan terimakasih kepada kalian semua yang telah bersedia datang untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini. Sebelum kita memulai kegiatan hari ini, marilah kita berdo'a agar kegiatan kita dapat berjalan dengan lancar. "Berdo'a dipersilahkan"... "selesai"</p> <p>b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas BKp, kesepakatan waktu. (Komunikatif) Apakah anak-anak ada yang sudah pernah mengikuti kegiatan BKp? Bisa ada yang sebutkan apa BKp itu?? BKp itu merupakan kegiatan layanan dalam BK yang dilaksanakan secara berkelompok untuk</p>

	Tahap Konfirmasi	<p>relaksasi dengan melakukan peregangan.</p> <p>i. Menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. (Kerjasama)</p> <p>3. Penutup</p> <p>b. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp akan diakhiri “Tak terasa, nampaknya kegiatan bimbingan kelompok sudah menghasilkan kesimpulan dan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah kita sepakati maka marilah kita akhiri layanan ini.”</p> <p>c. Penilaian segera Silahkan tulis apa yang kalian rasakan dalam laiseg ini. (membagikan lembar laiseg)</p> <p>d. Pembahasan kegiatan lanjutan Ibu harap kita masih bisa melanjutkan kegiatan ini dengan topik lain. kapan kita bisa bertemu kembali?</p> <p>e. Berdo'a. (Religius) Untuk mengakhiri pertemuan ini marilah kita berdoa bersama-sama... berdoa dimulai.. selesai.</p> <p>f. Perpisahan Ibu ucapkan terimakasih dan sampai ketemu lagi minggu depan.</p>
I	Tempat Pelayanan	Halaman sekolah
J	Alat dan Media	Kertas dan bolpoin
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan BKp ini? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi layanan BKp ini? 2. Penilaian jangka pendek Mengamati siswa di sekolah berkaitan dengan sikap dan perilakunya 3. Penilaian jangka panjang Mengamati perilaku siswa selama di sekolah
L	Buku Sumber	

Semarang, September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Judul/ Spesifikasi Layanan	(Sesuai Kebutuhan)
Jenis Layanan	Konseling Kelompok

A	Standar Kompetensi	Pengembangan diri
B	Kompetensi Dasar	
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	
D	Tujuan Layanan	1. Meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi 2. Memperoleh pengetahuan baru 3. Mengentaskan masalah
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, kreatif, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, kerjasama
E	Materi Layanan	Sesuai kebutuhan
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Ucapan terimakasih dan memimpin do'a. (Religius) Assalamualaikum.... Ibu mengucapkan terimakasih kepada kalian semua yang telah bersedia datang untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini. Sebelum kita memulai kegiatan hari ini, marilah kita berdo'a agar kegiatan kita dapat berjalan dengan lancar. "Berdo'a dipersilahkan"... "selesai"</p> <p>b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas KKp, kesepakatan waktu. (Komunikatif) Apakah anak-anak ada yang sudah pernah mengikuti kegiatan KKp? Bisa ada yang sebutkan apa KKp itu?? KKp itu merupakan kegiatan layanan dalam BK yang</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>contoh masalah yang dialami untuk dapat dibahas bersama.</p> <p>f. Memilih masalah yang penting untuk diselesaikan sesuai kesepakatan bersama</p> <p>g. Pembahasan masalah secara tuntas.</p> <p>h. Selingan Pemimpin bersama anggota melakukan relaksasi dengan melakukan peregangan.</p> <p>i. Menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. (Kerjasama)</p> <p>3. Penutup</p> <p>g. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp akan diakhiri “Tak terasa, nampaknya kegiatan KKp sudah menghasilkan alternatif-alternatif pemecahan masalah dan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah kita sepakati maka marilah kita akhiri layanan ini.”</p> <p>h. Penilaian segera Silahkan tulis apa yang kalian rasakan dalam laiseg ini. (membagikan lembar laiseg)</p> <p>i. Pembahasan kegiatan lanjutan Ibu harap kita masih bisa melanjutkan kegiatan ini dengan masalah lain. kapan kita bisa bertemu kembali?</p> <p>j. Berdo'a. (Religius) Untuk mengakhiri pertemuan ini marilah kita berdo'a bersama-sama.. . berdo'a dimulai.. selesai.</p> <p>k. Perpisahan Ibu ucapkan terimakasih dan sampai ketemu lagi minggu depan.</p>
I	Tempat Pelayanan		Halaman sekolah
J	Alat dan Media		Kertas dan bolpoin
K	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
			Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan KKp ini? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi layanan BKp ini?

		2. Penilaian jangka pendek Mengamati siswa di sekolah berkaitan dengan sikap dan perilakunya 3. Penilaian jangka panjang Mengamati perilaku siswa selama di sekolah
L	Buku Sumber	

Semarang, 20 September 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : AGUSTUS

MINGGU : 1
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	03 Agustus 2012	Ke-3 (08.20-09.00)	Kelas VIII G	Himpunan Data dan Aplikasi Instrumentasi	Daftar Cek Masalah (DCM)	Seluruh siswa mengerjakan dengan baik dan tenang	Praktikan menyebarkan DCM dan lembar jawab kemudian memberikan petunjuk pengisian pada siswa untuk mengerjakannya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : AGUSTUS

MINGGU : 5
KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	27 Agustus 2012	Ke-3 (08.20-09.00)	Kelas VIII G	Layanan Orientasi	Kedisiplinan	Siswa dapat menampilkan perilaku disiplin di sekolah	Praktikan menjelaskan materi mengenai kedisiplinan kemudian siswa aktif bertanya dan berpendapat.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : SEPTEMBER

MINGGU : 1
KONSELOR : Lu'luatun Miskiyya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	01 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas IX G	Layanan Orientasi	Tata Tertib Sekolah	Siswa dapat memahami dan mematuhi tata tertib sekolah yang baru	Kegiatan berjalan lancar. Praktikan menjelaskan materi mengenai kedisiplinan kemudian siswa aktif bertanya dan berpendapat.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : SEPTEMBER

MINGGU : 2
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	04 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas VIII G	Layanan Orientasi	Potensi Diri	Siswa dapat memahami potensi diri yang dimiliki.	Praktikan menjelaskan materi mengenai potensi diri kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.
2.	07 September 2012	Pulang sekolah	Kelas VIII G	Layanan Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)	Etika Berbicara dan Bersikap	Siswa dapat melatih mengungkapkan pendapat mengenai pemahaman materi dan bersosialisasi dengan orang lain.	PK memberikan materi topik tugas Etika berbicara dan bersikap, kemudian meminta anggota kelompok untuk mendiskusikannya.
3.	08 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas IX G	Layanan Informasi	Nilai dan Kriteria Kelulusan	Siswa dapat memahami nilai dan kriteria kelulusan dan kemudian mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.	Praktikan menjelaskan materi mengenai potensi diri kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.
4.	08 September 2012	Pulang sekolah	Siswa IX D	Layanan Konseling Individu	Permasalahan Pribadi	Siswa mampu membuat dan menerapkan alternatif pengentasan masalah yang tengah dihadapi.	Konseling berjalan lancar dengan adanya sikap terbuka dari klien.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : SEPTEMBER

MINGGU : 3
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	11 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas VIII G	Layanan Informasi	Jenis-jenis Pekerjaan	Siswa dapat informasi baru mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan arah bakat dan minatnya.	Praktikan menjelaskan materi kemudian siswa aktif bertanya dan berpendapat.
2.	13 September 2012	Pulang Sekolah	Kelas VIII G	Layanan Konseling Individu	Permasalahan Pribadi	Siswa mampu membuat dan menerapkan alternatif pengentasan masalah yang tengah dihadapi.	Konseling berjalan lancar dengan adanya sikap terbuka dari klien.
3.	14 September 2012	Ke-6 (10.35- 11.15)	Kelas IX F	Layanan Penguasaan Konten	Cara Mengenal Potensi Diri	Siswa dapat keterampilan baru dalam mengenal dan memahami potensi yang dimiliki serta dapat mengembangkannya dengan optimal.	Praktikan menjelaskan materi mengenai cara mengenal potensi diri kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam berlatih.
4.	15 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas IX G	Layanan Penguasaan Konten	Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar	Siswa dapat keterampilan baru dalam meningkatkan konsentrasi belajar sehingga dapat mengembangkan dirinya dalam belajar.	Praktikan menjelaskan materi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam berlatih.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
5.	15 September 2012	Pulang Sekolah	Kelas VIII G	Layanan Bimbingan Kelompok (Topik Bebas)	Pacaran Yang Sehat	Siswa dapat melatih mengungkapkan pendapat mengenai topik dan pemahaman materi serta bersosialisasi dengan orang lain	PK memberikan kesempatan AK untuk mengungkapkan materi topik bebas, kemudian meminta anggota kelompok untuk mendiskusikannya.
6.	15 September 2012	Pulang sekolah	Kelas VIII G	Layanan Konseling Individu	Permasalahan Pribadi	Siswa mampu membuat dan menerapkan alternatif pengentasan masalah yang tengah dihadapi.	Konseling berjalan lancar dengan adanya sikap terbuka dari klien.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : SEPTEMBER

MINGGU : 4
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	17 September 2012	Pulang Sekolah	Kelas IX B	Layanan Konseling Individu	Permasalahan Pribadi	Siswa mampu membuat dan menerapkan alternatif pengentasan masalah yang tengah dihadapi.	Konseling berjalan lancar dengan adanya sikap terbuka dari klien.
2.	18 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas VIII G	Layanan Informasi	Jenis-jenis Pekerjaan (melanjutkan)	Siswa dapat informasi baru mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan arah bakat dan minatnya.	Praktikan menjelaskan materi kemudian siswa aktif bertanya dan berpendapat.
3.	20 September 2012	Ke-5 (09.55- 10.35)	Kelas VIII H	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi	Memecahkan permasalahan pribadi anggota	Kegiatan berjalan sesuai tahap operasionalisasi
4.	21 September 2012	Ke-4 (09.15- 09.55)	Kelas IX A	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi	Memecahkan permasalahan pribadi anggota	Kegiatan berjalan sesuai tahap operasionalisasi

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
5.	22 September 2012	Ke-3 (08.20-09.00)	Kelas IX G	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Hobi dan Ekstrakurikuler	Siswa menyalurkan hobinya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai sehingga dapat berkembang secara optimal.	Praktikan menjelaskan materi kemudian siswa berkelompok sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.
6.	22 September 2012	Ke-5 (09.55-10.35)	Kelas IX H	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi	Memecahkan permasalahan pribadi anggota.	Kegiatan berjalan sesuai tahap operasionalisasi.
7.	22 September 2012	Pulang sekolah	Kelas VIII G	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi	Memecahkan permasalahan pribadi anggota.	Kegiatan berjalan sesuai tahap operasionalisasi.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : SEPTEMBER

MINGGU : 5
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	25 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas VIII G	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Hobi dan Ekstrakurikuler	Siswa menyalurkan hobinya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai sehingga dapat berkembang secara optimal.	Praktikan menjelaskan materi kemudian siswa berkelompok sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.
2.	27 September 2012	Ke-5 (09.55- 10.35)	Kelas VIII H	Layanan Bimbingan Kelompok (Topik Bebas)	Tawuran Antar Pelajar	Siswa dapat melatih mengungkapkan pendapat mengenai topik dan pemahaman materi serta bersosialisasi dengan orang lain.	PK memberikan kesempatan AK untuk mengungkapkan materi topik bebas, kemudian meminta anggota kelompok untuk mendiskusikannya.
3.	29 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas IX G	Layanan Penguasaan Konten	Cara Belajar Efektif	Siswa dapat keterampilan baru untuk dapat belajar efektif sehingga dapat mengembangkan dirinya dalam belajar.	Praktikan menjelaskan materi mengenai cara Cara Belajar Efektif kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam berlatih.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
4.	29 September 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas VIII G	Layanan Mediasi		Siswa dapat berdamai dan teman kembali serta bersosialisasi dengan baik.	Praktikan menjadi penengah diantara siswa yang bertengkar sampai akhirnya siswa sadar untuk berdamai dan menghentikan pertengkaran.
4.	29 September 2012	Pulang Sekolah	Kelas VIII H	Layanan Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)	Menjalin Pertemanan yang Baik	Siswa dapat melatih mengungkapkan pendapat mengenai topik dan pemahaman materi serta bersosialisasi dengan orang lain.	PK memberikan kesempatan AK untuk mengungkapkan materi topik bebas, kemudian meminta anggota kelompok untuk mendiskusikannya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
BULAN : OKTOBER

MINGGU : 1
KONSELOR : Lu'luatun Miskiya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	06 Oktober 2012	Ke-3 (08.20- 09.00)	Kelas IX G	Layanan Informasi	Self Concept	Siswa mengetahui konsep dirinya dan memahami diri sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal.	Praktikan menjelaskan materi mengenai konsep diri kemudian memulai diskusi tentang materi. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.

Semarang, Oktober 2011

Mengetahui,

Konselor Pamong

Dosen Pembimbing

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd

NIP. 196002051998021001

Lu'luatun Miskiya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

(KELOMPOK 1)

- A. Hari/ Tanggal : Jum'at, 07 September 2012
- B. Tempat : Halaman sekolah
- C. Anggota Kelompok : 6 orang siswa kelas VIII G
- D. Pemimpin Kelompok : Lu'luatun Miskiya
- E. Pertemuan ke : I
- F. Jenis Kelompok : Tugas
- G. Topik : Etika Berbicara dan Bergaul
- H. Tahap Kegiatan

1. Tahap pembentukan

Kegiatan diawali dengan salam pembuka serta rapport dari PK (Pemimpin Kelompok/ Praktikan). Ucapan terima kasih taklupa dihaturkan pada AK (Anggota Kelompok) karena kesediannya untuk mengikuti kegiatan BKp ini. Selanjutnya PK menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan beserta proses kegiatan BKp. Kemudian PK memperkenalkan diri begitu pula dengan AK sehingga bisa saling mengenal. Ketika suasana masih canggung karena belum saling mengenal maka PK membuat suatu permainan interaktif yang melibatkan seluruh anggota yaitu menggambar berantai dimana setiap AK bekerjasama dalam menyusun sebuah gambar dan kelompok yang kurang cepat mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kebolehnya. Cara ini sangat efektif untuk dapat menghangatkan suasana.

2. Tahap peralihan

PK pun mempersiapkan kembali anggota kepada kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan semua anggota untuk memasuki tahap berikutnya kemudian memulai pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap kegiatan

Pada tahap ini PK memberikan topic yang akan dibahas yaitu etika berbicara dan bergaul. Topik ini diambil dengan pertimbangan bahwa di dalam kelas siswa sering berkata dan bergaul tidak sesuai dengan keadaan saat itu sehingga para AK dapat bertukar tentang perilaku yang sopan dan sesuai dengan norma yang berlaku. AK saling memberikan argument/ pendapat mengenai topik tugas yang diberikan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai perilaku yang sesuai norma dengan gaya masing-masing AK.

4. Tahap pengakhiran

PK meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan beserta UCA yang diperoleh, kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. PK mengucapkan salam dan terima kasih pada AK.

I. Sub-sub Topik yang Dibahas :

1. Pengertian etika berbicara dan bergaul
2. Etika berbicara dan bergaul
3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berbicara dan bergaul

J. Suasana Kegiatan

Suasana kegiatan berjalan dengan lancar dan ramai, anggota aktif dalam memberikan pendapat.

K. Catatan khusus

Semarang, 07 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

(KELOMPOK 2)

- A. Hari/ Tanggal : , September 2012
- B. Tempat : Halaman sekolah
- C. Anggota Kelompok : orang siswa kelas VIII G
- D. Pemimpin Kelompok : Lu'luatun Miskiyya
- E. Pertemuan ke : I
- F. Jenis Kelompok : Bebas
- G. Topik : Pacaran yang Sehat
- H. Tahap Kegiatan

1. Tahap pembentukan

Kegiatan diawali dengan salam pembuka serta rapport dari PK (Pemimpin Kelompok/ Praktikan). Ucapan terima kasih taklupa dihaturkan pada AK (Anggota Kelompok) karena kesediannya untuk mengikuti kegiatan BKp ini. Selanjutnya PK menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan beserta proses kegiatan BKp. Karena PK dan anggota sudah saling mengenal maka PK langsung mengadakan permainan interaktif yang melibatkan seluruh anggota untuk membangun keakraban dan menghangatkan suasana, yaitu DoMiKaDo dan kelompok yang kurang cepat mendapatkan kesempatan untuk menunjukan kebolehanannya.

2. Tahap peralihan

PK pun mempersiapkan kembali anggota kepada kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan semua anggota untuk memasuki tahap berikutnya kemudian memulai pelaksanaan kegiatan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini.

3. Tahap kegiatan

PK memberikan topic yang akan dibahas yaitu Pacaran Sehat. Topik ini diambil dengan pertimbangan banyaknya fenomena disekitar kita baik di kota maupun di desa begitu pula di Semarang bahwa banyak siswa-siswi yang terjerumus dalam gaya pacaran yang tidak sehat dan cenderung melakukan hal-hal yang sepantasnya belum dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini mampu memberikan pemahaman pada AK untuk dapat menjaga diri dan menjalani pacaran dengan sehat. AK memulai diskusi dengan saling memberikan argument/ pendapat dan tanya jawab mengenai topik dipilih.

4. Tahap pengakhiran

PK meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan beserta UCA yang diperoleh, dari situ PK mencoba menyimpulkan kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. PK mengucapkan salam dan terima kasih pada AK.

I. Sub-sub Topik yang Dibahas :

1. Apa pacaran yang sehat itu
2. Bagaimana pacaran yang sehat dan baik itu
3. Manfaat dari pacaran yang sehat

J. Suasana Kegiatan

Suasana kegiatan berjalan dengan lancar dan ramai, anggota aktif dalam memberikan pendapat dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

K. Catatan khusus

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

(KELOMPOK 3)

- A. Hari/ Tanggal : Kamis, 27 September 2012
- B. Tempat : Halaman sekolah
- C. Anggota Kelompok : 6 orang siswa kelas VIII H
- D. Pemimpin Kelompok : Lu'luatun Miskiya
- E. Pertemuan ke : I
- F. Jenis Kelompok : Bebas
- G. Topik : Tawuran Antar Pelajar
- H. Tahap Kegiatan

1. Tahap pembentukan

Kegiatan diawali dengan salam pembuka serta rapport dari PK (Pemimpin Kelompok/ Praktikan). Ucapan terima kasih taklupa dihaturkan pada AK (Anggota Kelompok) karena kesediannya untuk mengikuti kegiatan BKp ini. Selanjutnya PK menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan beserta proses kegiatan BKp. Kemudian PK memperkenalkan diri begitu pula dengan AK sehingga bisa saling mengenal. Untuk membangun keakraban dan menghangatkan suasana, PK membuat suatu permainan interaktif yang melibatkan seluruh anggota yaitu Udara, Darat, Laut dan AK yang kurang cepat menjawab mendapatkan kesempatan untuk menunjukan kebolehannya.

2. Tahap peralihan

PK pun mempersiapkan kembali anggota kepada kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan semua anggota untuk memasuki tahap berikutnya kemudian memulai pelaksanaan kegiatan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini.

3. Tahap kegiatan

PK memberikan topic yang akan dibahas yaitu Tawuran Antar Pelajar. Topik ini diambil dengan pertimbangan banyaknya fenomena tawuran disekitar kita baik di kota maupun di desa begitu pula di Semarang bahwa banyak siswa-siswi yang ikut tawuran bahkan ada yang pernah sampai meninggal. Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini mampu memberikan pemahaman pada AK untuk dapat menjaga diri dan tidak terbujuk ikut tawuran. AK memulai diskusi dengan saling memberikan argument/ pendapat dan tanya jawab mengenai topik dipilih.

4. Tahap pengakhiran

PK meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan beserta UCA yang diperoleh, dari situ PK mencoba menyimpulkan kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. PK mengucapkan salam dan terima kasih pada AK.

I. Sub-sub Topik yang Dibahas :

1. Apa tawuran antar pelajar itu
2. Hal-hal apa saja yang menyebabkan tawuran antar pelajar
3. Dampak/ akibat dari tawuran antar pelajar
4. Cara penanggulangan/ mencegah tawuran antar pelajar

J. Suasana Kegiatan

Suasana kegiatan berjalan dengan lancar dan ramai, anggota aktif dalam memberikan pendapat dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

K. Catatan khusus

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

(KELOMPOK 4)

- A. Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 September 2012
- B. Tempat : Halaman sekolah
- C. Anggota Kelompok : 6 orang siswa kelas VIII G
- D. Pemimpin Kelompok : Lu'luatun Miskiya
- E. Pertemuan ke : I
- F. Jenis Kelompok : Tugas
- G. Topik : Menjalin pertemanan yang baik
- H. Tahap Kegiatan

1. Tahap pembentukan

Kegiatan diawali dengan salam pembuka serta rapport dari PK (Pemimpin Kelompok/ Praktikan). Ucapan terima kasih taklupa dihaturkan pada AK (Anggota Kelompok) karena kesediannya untuk mengikuti kegiatan BKp ini. Selanjutnya PK menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan beserta proses kegiatan BKp. Karena PK dan anggota sudah saling mengenal maka PK langsung mengadakan permainan interaktif yang melibatkan seluruh anggota untuk membangun keakraban dan menghangatkan suasana, yaitu Udara, Darat, Laut dan AK yang kurang cepat menjawab mendapatkan kesempatan untuk menunjukan kebolehannya.

2. Tahap peralihan

PK pun mempersiapkan kembali anggota kepada kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan semua anggota untuk memasuki tahap berikutnya kemudian memulai pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap kegiatan

Pada tahap ini PK memberikan topic yang akan dibahas yaitu membina persahabatan yang baik dengan teman. Topik ini diambil

dengan pertimbangan bahwa di dalam kelas siswa sering bertengkar dan menjelek-jelekan temannya sehingga para AK dapat bertukar tentang persahabatan yang baik bagi mereka. AK saling memberikan argument/ pendapat mengenai topik tugas yang diberikan.

4. Tahap pengakhiran

PK meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan beserta UCA yang diperoleh, kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. PK mengucapkan salam dan terima kasih pada AK.

I. Sub-sub Topik yang Dibahas :

1. Apa arti sahabat atau teman bagi kalian
2. Manfaat persahabatan bagi kalian
3. Cara membina dan menjaga persahabatan yang baik

J. Suasana Kegiatan

Suasana kegiatan berjalan dengan lancar dan ramai, anggota aktif dalam memberikan pendapat.

K. Catatan khusus

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

REKAMAN KONSELING KELOMPOK

(KELOMPOK 1)

a. Identitas Klien

Nama : RR (L)

Kelas : VIII H

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

RR merupakan seorang siswa kelas VIII H. RR merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. RR merupakan siswa yang tergolong tidak bisa diam di kelas dan selalu ramai. RR memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu bermain game. RR dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan terkadang suka jaim kepada temannya.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

RR merupakan anak dari keluarga yang tergolong menengah ke atas. Kedua orang tuanya bekerja, apa yang ia butuhkan selalu dipenuhi. Ia lebih suka menghabiskan waktunya didepan laptop berjam-jam untuk bermain game, ia juga sering menghabiskan uang 50rb sehari bermain game online. Orang tuanya tidak menegurnya, bagi mereka uang 50rb bukan termasuk uang yang banyak. Kebiasaannya itu membuatnya malas belajar dan nilai di kelas turun. Ia juga tidak bisa memanager pengeluarannya.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa RR memiliki masalah pribadi. Dimana dia memiliki permasalahan kecanduan game online. Hal tersebut menyebabkan dia malas belajar dan tidak berkonsentrasi saat

KBM. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan RR dalam memenuhi kebutuhannya.

f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada RR bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Membuat jadwal kegiatan sehari-hari.
3. Belajar mengatur pengeluaran agar tidak boros misalnya dengan belajar menabung.
4. Mencoba mengurangi kebiasaan tersebut dengan menggantinya dengan kegiatan yang lebih positif misalnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

RR memutuskan untuk mencoba membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan belajar mengatur pengeluaran agar tidak boros misalnya dengan belajar menabung. Hal tersebut diharapkan mampu mengurangi kecanduannya dalam bermain game.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk RR akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah atau memecahkan masalahnya serta anggota yang aktif memberikan ide dan masukan. Hasil dari kegiatan konseling yaitu RR mau berusaha untuk mengubah kebiasaan jeleknya itu.

Semarang, 20 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

RR

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING KELOMPOK

(KELOMPOK 2)

a. Identits Klien

Nama : RH (P)

Kelas : IX A

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

RH merupakan seorang siswa kelas IX A. RH merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. RH merupakan siswa yang tergolong pintar dan aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah. RH memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu mendengarkan musik.

RH dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan punya banyak teman. Namun, beberapa hari ini ia tidak betah berada di rumah dan sering melamun di kelas.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Orang tua RH sibuk bekerja, namun ia dekat dengan kedua orang tuanya. Kedua kakaknya sudah bekerja dan menikah menikah sehingga tinggal ia, ibu dan ayah yang berada di rumah. Keluarga RH termasuk keluarga yang harmonis, tetapi beberapa hari terakhir ketika malam hari RH sering mendengar kedua orang tuanya bertengkar. Awalnya RH cuek namun hal itu terus berlanjut sampai beberapa hari kemudian. RH pun jadi kepikiran dan susah berkonsentrasi belajar. Bila ia bertanya, orang tuanya hanya berkata bahwa mereka baik-baik saja. Ternyata, orang tuanya bertengkar disebabkan oleh sengketa hak waris.

- e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa RH memiliki masalah dengan keluarganya. Hal ini menyebabkan dia malas belajar dan tidak berkonsentrasi belajar. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan RH dalam memperbaiki kembali hubungan keluarganya.

- f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada RH bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Berani untuk mengungkapkan pendapat dan terbuka kepada setiap anggota keluarga.
3. Mencoba berdiskusi dengan keluarga besarnya.

- g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

RH memutuskan untuk mencoba berani untuk mengungkapkan pendapat dan terbuka kepada setiap anggota keluarga. Kemudian juga mencoba untuk membantu keluarga besarnya agar dapat berkumpul bersama dan berdiskusi. Hal tersebut diharapkan mampu menumbuhkan keharmonisan keluarga diantara mereka.

- h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk RH akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

- i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah atau memecahkan masalahnya serta anggota yang aktif memberikan ide dan masukan. Hasil dari kegiatan konseling yaitu RH dapat menerima keadaan keluarganya dan bisa belajar untuk terbuka kepada orang tuanya.

Semarang, 22 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

RH

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING KELOMPOK

(KELOMPOK 3)

a. Identits Klien

Nama : TA (P)

Kelas : IX H

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

TA merupakan seorang siswa kelas IX H. TA merupakan anak tunggal. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. TA merupakan siswa yang tergolong pintar dan aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah. TA memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu mendengarkan musik. TA dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan punya banyak teman.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Orang tua TA sibuk bekerja. Tidak ada yang mengawasinya sehingga sering bermalas-malasan. Bila pun disuruh belajar ia akan pura-pura belajar dengan membuka buku saja. Yang paling mengganguinya yaitu kesadaran akan beribadah, ia sering meninggalkan solat jarang mengaji. Orang tuanya sering mengingatkan namun tetap saja TA sering menunda-nuda untuk beribadah sampai ia lupa. Ia sadar sikapnya yang seperti itu sangat tidak baik dan berdampak buruk baginya tetapi rasa malasnya lebih besar sehingga ia memilih untuk meninggalkan solat. Ia ingin sekali berubah tapi bingung cara apa yang harus ia lakukan.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa TA memiliki masalah pribadi. Dimana dia memiliki permasalahan mengenai kebiasaannya. Hal

ini menyebabkan dia menjadi orang yang pemalas. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan TA dalam memenuhi kebutuhannya.

f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada TA bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Lebih banyak mendekati diri kepada Allah dan selalu mengingatNya.
3. Meningkatkan kesadaran diri menjadi orang yang lebih baik.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

TA memutuskan untuk mencoba meningkatkan kesadaran diri menjadi orang yang lebih baik. Kemudian ia juga mempunyai rencana akan masuk pesantren setelah lulus sekolah. Hal tersebut diharapkan mampu membantunya untuk mendekati diri kepada Allah.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk TA akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah serta anggota yang aktif memberikan ide dan masukan. Hasil dari kegiatan konseling yaitu TA dapat menerima keadaan diri dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

Semarang, 22 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

TA

Lu'luatun Miskiya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING KELOMPOK

(KELOMPOK 4)

a. Identitas Klien

Nama : EA (L)

Kelas : VIII G

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

EA merupakan seorang siswa kelas VIII G. EA merupakan anak tunggal. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. EA merupakan siswa yang tergolong pintar dalam hal kognitif akan tetapi kurang dalam sosialnya. EA memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu baca novel/ komik.

EA dalam kesehariannya merupakan orang yang baik, akan tetapi EA lebih suka bergaul dengan teman perempuan dan mempunyai teman laki-laki yang sedikit. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih suka menghabiskan waktunya di sekolah.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Orang tua EA sudah bercerai sejak EA masih SD, sekarang EA tinggal bersama ibu dan ayah tirinya. Ibunya sibuk bekerja dan ayahnya jarang berada di rumah. EA sangat dekat dengan ibunya dan juga sangat segan pada ibunya bila sedang marah. Ia tidak dekat dengan ayah tirinya. Beberapa hari terakhir ini orang tua EA sering bertengkar dan terkadang ibunya memarahi EA tanpa alasan. Ia ingin sekali berbicara pada ibunya tetapi ia sangat takut dan memilih untuk diam. Namun sikapnya tersebut sangat menggangukannya dan ia tidak tahu apa yang seharusnya ia lakukan.

- e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa EA memiliki masalah dengan keluarganya. Dimana dia memiliki permasalahan dengan ibunya. Hal ini menyebabkan dia malas belajar dan tidak berkonsentrasi saat KBM. Dalam hal ini, praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan EA ketika bahwa setiap anggota keluarga harus saling menyayangi dan menghargai agar bisa mewujudkan keluarga yang harmonis.

- f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut:

4. Memberikan suatu pemahaman baru kepada EA bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
5. Berani untuk mengungkapkan pendapat dan terbuka kepada setiap anggota keluarga.
6. Lebih banyak menghabiskan waktu berada di rumah dan meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga.

- g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

EA memutuskan untuk mencoba berani untuk mengungkapkan pendapat dan terbuka kepada setiap anggota keluarga. Kemudian juga mencoba untuk Lebih banyak menghabiskan waktu berada di rumah dan meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Hal tersebut diharapkan mampu menumbuhkan keharmonisan kekeluarga diantara mereka.

- h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk EA akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah atau memecahkan masalahnya serta anggota yang aktif memberikan ide dan masukan. Hasil dari kegiatan konseling yaitu EA dapat menerima keadaan keluarganya dan bisa belajar untuk terbuka kepada orang tuanya.

Semarang, 22 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

EA

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING INDIVIDU 1

a. Identitas Klien

Nama : IP (P)

Kelas : IX D

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

IP merupakan seorang siswa kelas IX D. IP merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. IP merupakan siswa yang pintar. IP memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu mendengarkan musik. IP dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan punya banyak teman. Namun, beberapa hari ini ia tidak betah berada di sekolah.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

IP merasa terganggu dan diteror oleh pacar mantannya yang cemburu melihat konseli masih dekat dengan mantan pacarnya itu. Padahal dulu ia cukup dekat dengannya. Namun, sekarang ia sering menjelek-jelekan konseli di jejaring sosial maupun di sekolah. Hal itu menyebabkan konseli dipandang jelek oleh teman-temannya dan sering bertengkar di jejaring sosial. IP bingung apa yang harus dilakukan dalam menghadapinya, dia tidak mau diajak bertemu langsung dengan konseli untuk menyelesaikan masalah tersebut.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa IP memiliki masalah sosial. Dimana dia memiliki permasalahan dengan temannya. Hal ini menyebabkan ia dipandang jelek oleh teman-temannya dan tidak konsentrasi belajar. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam

upaya membantu permasalahan IP dalam memenuhi kebutuhannya karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut :

7. Memberikan suatu pemahaman baru kepada IP bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
8. Mencoba untuk bermusyawarah dengan temannya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut
9. Menjadi diri sendiri dengan menghiraukan cemoohan dari orang lain.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

IP memutuskan untuk mencoba bermusyawarah dengan temannya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut diharapkan mampu membantunya untuk bisa menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan temannya.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk IP akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling individu bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah. Hasil dari kegiatan konseling yaitu IP mau berusaha memperbaiki kembali dengan temannya.

Semarang, 8 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

IP

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING INDIVIDU 2

a. Identitas Klien

Nama : EA (L)

Kelas : VIII G

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

EA merupakan seorang siswa kelas VIII G. EA merupakan anak tunggal. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. EA merupakan siswa yang tergolong pintar dalam hal kognitif akan tetapi kurang dalam sosialnya. EA memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu baca novel/ komik.

EA dalam kesehariannya merupakan orang yang baik, akan tetapi EA lebih suka bergaul dengan teman perempuan dan mempunyai teman laki-laki yang sedikit. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih suka menghabiskan waktunya di sekolah.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

EA merupakan siswa yang aktif dalam organisasi. Ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Ia termasuk dalam anggota dewan galang senior. Setelah beberapa mengikuti kegiatan pramuka, ia menemui adik kelas yang bersikap kasar dan tidak sopan kepadanya.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa EA memiliki masalah sosial. Dimana dia memiliki permasalahan dengan adik kelasnya. Hal ini menyebabkan tidak betah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan EA dalam memenuhi kebutuhannya karena konseli ingin memenuhi

kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada EA bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Mencoba untuk bermusyawarah dengan adik kelasnya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut
3. Menjadi diri sendiri dengan menghiraukan cemoohan dari orang lain.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

EA memutuskan untuk mencoba bermusyawarah dengan temannya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut diharapkan mampu membantunya untuk bisa menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan adik kelasnya.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk EA akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling individu bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah. Hasil dari kegiatan konseling yaitu EA mau berusaha untuk berbaikan kembali dengan adik kelasnya.

Semarang, 13 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

EA

Lu'luatun Miskiya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING INDIVIDU 3

a. Identits Klien

Nama : FA (P)

Kelas : VIII G

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

FA merupakan seorang siswa kelas VIII G. FA merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. FA merupakan siswa yang tergolong pintar dalam hal kognitif. FA memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu baca novel. FA dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan punya banyak teman. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih suka menghabiskan waktunya di sekolah.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

FA mempunyai sepupu yang ikut tinggal bersama di rumahnya. Awalnya merasa senang ada teman, tapi sejak beberapa bulan yang lalu mulai tidak suka dan merasa terganggu dengan keberadaan sepupunya. FA dan sepupunya sering bertengkar, di sekolah pun mereka seperti orang yang tidak saling mengenali. Apalagi ibunya selalu menuruti dan enggan menolak keinginan sepupunya serta membelanya. Hal tersebut membuat sepupunya semakin bertindak sesuka hatinya sehingga FA merasa tidak betah berada di rumah. FA ingin sekali menegur sepupunya tapi ia sadar hal itu tidak akan berhasil, ia bingung apa yang harus ia lakukan.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa FA memiliki masalah sosial. Dimana dia memiliki permasalahan dengan sepupunya. Hal ini

menyebabkan tidak betah betah berada di rumah dan susah berkonsentrasi bila belajar di rumah. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan FA dalam memenuhi kebutuhannya karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada FA bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Mencoba untuk bermusyawarah dengan sepupunya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut.
3. Berusaha menjadi lebih dekat dengan sepupu dan keluarga.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

FA memutuskan untuk mencoba bermusyawarah dengan temannya untuk berdamai dan menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut diharapkan mampu membantunya untuk bisa menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan sepupunya.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk FA akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling individu bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah. Hasil dari kegiatan konseling yaitu FA mau berusaha untuk memperbaiki kembali dengan sepupunya.

Semarang, 15 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

FA

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

REKAMAN KONSELING INDIVIDU 4

a. Identitas Klien

Nama : RR (L)

Kelas : IX B

Alamat : Karang Rejo, Gunung Pati - Semarang

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Senin, 17 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

RR merupakan seorang siswa kelas IX B. RR merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Alamat rumahnya di daerah Karang Rejo. RR merupakan siswa yang aktif dan selalu ramai. RR memiliki satu hobi yang sangat digemarinya yaitu bermain futsal. RR dalam kesehariannya merupakan anak yang baik, mudah bergaul dan punya banyak teman tetapi ia suka jahil dan suka mencari perhatian orang lain. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih suka menghabiskan waktunya di sekolah.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Sejak tiga tahun yang lalu, RR tinggal bersama neneknya di Semarang. Awalnya neneknya bersikap sangat baik padanya, namun akhir-akhir ini neneknya sering marah-marah dan mengomeli RR. Ia mengaku tidak dekat dengan keluarga neneknya dan sering mengurung sendiri di kamar. RR mengemukakan bahwa ia sangat kesepian dan rindu akan ibunya. Ia tidak betah berada di rumah sehingga lebih memilih untuk menghabiskan waktu di sekolah atau bermain dengan teman. Ia sadar perilakunya seperti itu sangat tidak efektif dan mengganggu aktifitas belajarnya. Terbukti dengan nilainya yang turun namun konseli tetap saja merasa malas belajar. Ia juga mengaku tidak bisa konsentrasi belajar karena memikirkan ibunya, kangen ingin pulang ke Purwodadi dan perlakuan neneknya kurang baik terhadapnya. Ia bingung apa yang harus ia lakukan, ia tidak punya rencana untuk kedepannya.

- e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa RR memiliki masalah keluarga. Dimana dia memiliki permasalahan dengan neneknya. Hal ini menyebabkan tidak betah betah berada di rumah dan malas belajar di rumah. Praktikan menggunakan pendekatan Realita dalam upaya membantu permasalahan RR dalam memenuhi kebutuhannya karena konseli ingin memenuhi kebutuhan *love and belonging* dalam hal ini kebutuhan untuk disayangi dan dihargai.

- f. Alternatif pemecahan masalah

Melihat dari permasalahan di atas dapat diupayakan penyelesaian masalah dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan suatu pemahaman baru kepada RR bahwa setiap masalah ada pemecahannya.
2. Mencoba menumbuhkan kesadaran diri untuk giat belajar.
3. Berusaha menjadi lebih dekat dengan nenek dan keluarganya serta menjalin komunikasi yang intensif dengan ibunya.

- g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

RR memutuskan untuk mencoba lebih dekat dengan nenek dan keluarganya serta menjalin komunikasi yang intensif dengan ibunya. Hal tersebut diharapkan mampu membantunya untuk bisa menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan neneknya.

- h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Dengan waktu yang dimiliki terbatas maka evaluasi dan treatment untuk RR akan dilanjutkan dan dialih tangankan pada guru pembimbing di SMP N 11 Semarang.

- i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Kegiatan konseling individu bisa berjalan dengan baik dimana klien bersedia membuka diri dan memiliki keinginan untuk berubah. Hasil dari kegiatan konseling yaitu RR dapat mau berusaha untuk menjadi cucu yang baik bagi neneknya.

Semarang, 17 September 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

RR

Lu'luatun Miskiyya

NIM.1301409032

Mengetahui,

Dosen pembimbing/ konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

DAFTAR ASUH SISWA

Kelas : VIII G dan IX G

Tahun Pelajaran : 2012/ 2013

No	Nama Siswa	Kelas	No. Induk BK	Ket
1	Afiq Pratama	VIII	VIII/ 001/2012	
2	Anggita Rizqi Dwi A	VIII	VIII/ 002/2012	
3	Anisha Rahajeng P	VIII	VIII/ 003/2012	
4	Arvia Dewi A	VIII	VIII/ 004/2012	
5	Aulia Rahman F	VIII	VIII/ 005/2012	
6	Citra Andriana	VIII	VIII/ 006/2012	
7	Daffa Ilyasa F	VIII	VIII/ 007/2012	
8	Dhia Septia P	VIII	VIII/ 008/2012	
9	Dinda Locita F	VIII	VIII/ 009/2012	
10	Donyo Ain Sudandik	VIII	VIII/ 010/2012	
11	Eda Anggreian	VIII	VIII/ 011/2012	
12	Firda Amalia I	VIII	VIII/ 012/2012	
13	Gifari Hilman F	VIII	VIII/ 013/2012	
14	Indriyani Ari S	VIII	VIII/ 014/2012	
15	Jefri Indra S	VIII	VIII/ 015/2012	
16	Kevin Ramadan	VIII	VIII/ 016/2012	
17	M. Andrian S	VIII	VIII/ 017/2012	
18	Mohamad Afit M	VIII	VIII/ 018/2012	
19	Mohamad Igor D	VIII	VIII/ 019/2012	
20	Muhammad Aryando	VIII	VIII/ 020/2012	
21	Muhammad Daffa	VIII	VIII/ 021/2012	
22	Nurul Mahdiah R	VIII	VIII/ 022/2012	
23	Nurwanti Anggaraeni	VIII	VIII/ 023/2012	
24	Rida Ramadina K	VIII	VIII/ 024/2012	
25	Satriyo Agung W	VIII	VIII/ 025/2012	
26	Siti Aurellia RP	VIII	VIII/ 026/2012	
27	Vina Apriola V	VIII	VIII/ 027/2012	
28	Maulana Abdurrahman	VIII	VIII/ 028/2012	
29	Afifah Amiras	XI	XI/029/2012	
30	Anindtya M. D	XI	XI/030/2012	
31	Asni Alviana	XI	XI/031/2012	
32	Chairul Kamal	XI	XI/032/2012	
33	Chisa Diaz Kurnia. A	XI	XI/033/2012	

34	Denok Suryaningsih	XI	XI/034/2012	
35	Dhika Dewantara	XI	XI/035/2012	
36	Diana Rizky Y. P	XI	XI/036/2012	
37	Dimas Surya Saputra	XI	XI/037/2012	
38	Edwin Pangestu R	XI	XI/038/2012	
39	Enggiy Irfan Bachtiar	XI	XI/039/2012	
40	Farhan Vito	XI	XI/040/2012	
41	Gennard	XI	XI/041/2012	
42	Gusti Aulia	XI	XI/042/2012	
43	Helga Bagus	XI	XI/043/2012	
44	Hoyi Aura	XI	XI/044/2012	
45	Irwan Andriyanto	XI	XI/045/2012	
46	Juniar Cahyarani	XI	XI/046/2012	
47	Lia Mardiyana	XI	XI/047/2012	
48	Lutfiana Dewi	XI	XI/048/2012	
49	Nani Budi Susanti	XI	XI/049/2012	
50	Nindita Rizki	XI	XI/050/2012	
51	Diodora Turido	XI	XI/051/2012	
52	Satria Budi	XI	XI/052/2012	
53	Sukma Malinda	XI	XI/053/2012	
54	Tri Wahyuningsih	XI	XI/054/2012	
55	Wengki	XI	XI/055/2012	
56	Yudi Kristiyanto	XI	XI/056/2012	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor pamong,

Praktikan,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Lu'luatun Miskiyya

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409032

DAFTAR NILAI HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Spesifikasi/Waktu Layanan : Jenis-jenis pekerjaan sesuai bakat dan minat

Kompetensi : Mengetahui jenis-jenis dan karakteristiknya

Semester/Th.2012/2013 Kelas/Wali Kelas : 1/ VIIIIG /

No	NAMA	Laiseg/tgl 11 Sept 2102			Hsl	Laijapen/tgl			Hsl	Keterangan
		1	2	3		1	2	3		
1	Afiq Pratama	90	85	85	A					
2	Anggita Rizqi Dwi A	90	75	85	B					
3	Anisha Rahajeng P	90	85	90	A					
4	Arvia Dewi A	80	85	90	B					
5	Aulia Rahman F	90	85	90	A					
6	Citra Andriana	80	80	85	B					
7	Daffa Ilyasa F	75	80	75	B					
8	Dhia Septia P	90	85	85	A					
9	Dinda Locita F	85	90	85	A					
10	Donyo Ain Sudandik	85	85	85	B					
11	Eda Anggreian	85	85	90	A					
12	Firda Amalia I	90	80	90	A					
13	Gifari Hilman F	85	85	90	A					
14	Indriyani Ari S	85	90	90	A					
15	Jefri Indra S	85	80	80	B					
16	Kevin Ramadan	75	80	80	B					
17	M. Andrian S	75	80	75	B					
18	Mohamad Afrit M	80	85	85	B					
19	Mohamad Igor D	80	85	75	B					
20	Muhammad Aryando	85	80	85	B					
21	Muhammad Daffa	85	80	85	B					
22	Nurul Mahdiah R	80	80	80	B					
23	Nurwanti Anggaraeni	85	80	90	B					
24	Rida Ramadina K	80	80	90	B					
25	Satriyo Agung W	80	80	85	B					
26	Siti Aurellia RP	80	80	80	B					
27	Vina Apriola V	80	85	85	B					
28	Maulana Abdurrahman	80	80	80	B					
	Jumlah: A	6	2	8	8					
	B	22	26	20	20					
	B/PK	-	-	-						

Keterangan nilai (HSL) :

A = SKOR 86 ke atas

B = Skor 71-85

PK = Skor \leq 70

Kriteria penskoran :

1 = Uraian tentang pemahaman baru

Sangat lengkap (86%-100%) : 86-100

Lengkap (71%-85%) : 71-85

Agak/ Kr Lengkap (\leq 70) : \leq 70

2 = Perasaan/ sikap

Sangat lengkap (86%-100%) : 86-100

Lengkap (71%-85%) : 71-85

Agak/ Kr Lengkap (\leq 70) : \leq 70

3 = Rencana kegiatan

Sangat lengkap (86%-100%) : 86-100

Lengkap (71%-85%) : 71-85

Agak/ Kr Lengkap (\leq 70) : \leq 70

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Konselor pamong,

Praktikan,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiyya

NIM. 1301409032

EVALUASI PROSES / HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING**SEMESTER 1 / TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	Aspek Evaluasi	Hasil	Keterangan
1	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Layanan informasi tentang Jenis-jenis pekerjaan sesuai bakat dan minat sesuai dengan program 100% antara program dan layanan sesuai (waktu dan jenis materinya)	Dilaksanakan di dalam kelas selama 2 kali pertemuan tatap muka
2	Keterlaksanaan Program	Layanan informasi tentang Jenis-jenis pekerjaan sesuai bakat dan minat dapat dilaksanakan 100% program bisa dilaksanakan	
3	Hambatan-hambatan	Ada beberapa siswa yang kurang fokus/ konsentrasi saat praktikan memberikan materi layanan	
4	Dampak layanan terhadap KBM	Dengan informasi Jenis-jenis pekerjaan sesuai bakat dan minat siswa menjadi lebih memahami pekerjaan mana yang sekiranya cocok dan sesuai dengan bakat dan minatnya. Siswa menjadi tahu dan mulai dari sekarang membuat rencana tentang karirnya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya	Dari wawancara dengan siswa
5	Respon terhadap layanan	Sebagian siswa sudah merespon dengan baik layanan yang diberikan BK yaitu dengan aktif bertanya tentang persyaratan pekerjaan yang mereka inginkan.	Siswa secara suka rela bertanya tentang pekerjaan dan rencana karirnya
6	Perubahan kemajuan dilihat dari : a. Tujuan layanan	Dari 3 penilaian segera nilai A dengan jumlah 8 sedangkan 20 dengan nilai B dengan hasil tersebut maka 28,6% siswa memahami jenis-jenis pekerjaan dengan sangat baik dan 71,4% memahami jenis-jenis pekerjaan dengan baik.	

	<p>b. Tugas perkembangan</p> <p>c. Hasil belajar</p> <p>d. Studi lanjut / kehidupan dimasyarakat</p>	<p>Berdasarkan pengamatan siswa antusias dalam mengikuti layanan tentang jenis-jenis pekerjaan, termotivasi untuk merencanakan karirnya dari sekarang dan berusaha mewujudkannya agar bisa menekuni pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.</p> <p>Siswa mengembangkan bakat dan minatnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta belajar dengan tekun.</p> <p>(data belum terkumpul)</p>	
Kesimpulan		<p>Hasil laiseg 28,6 % siswa memahami dengan amat baik tentang layanan informasi jenis-jenis pekerjaan dan 71, 4 % siswa bisa memahami dengan baik. Siswa termotivasi untuk merencanakan karirnya dari sekarang dan berusaha mewujudkannya agar bisa menekuni pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.</p>	

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Praktikan,

Lu'luatun Miskiya

NIP. 1301409032

ANALISIS HASIL EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER : 2/ TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

NO	SPESIFIKASI/ TP (TUJUAN) & WKT LAYANAN	KOMPETENSI	STATUS PEROLEHAN	ANALISIS		Rencana Tindak Lanjut
				Diagnosis	Prognosis	
			(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persiapan/ Kematangan karir	Mengenal jenis-jenis pekerjaan dan karakteristiknya. Memiliki motivasi untuk merencanakan karir dan mempersiapkan diri dengan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.	28,6 % siswa memahami dengan amat baik tentang layanan informasi jenis-jenis pekerjaan dan 71,4 % siswa bisa memahami dengan baik. Siswa termotivasi untuk merencanakan karirnya dari sekarang dan berusaha mewujudkannya agar bisa menekuni pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.	Dimungkinkan dari factor keluarga yang belum memberikan dukungan yang optimal	Kurangnya pemahaman tentang karir	-

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Konselor Pamong

Praktikan,

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Lu'luatun Miskiia
NIM.1301409032

PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 11 SEMARANG SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Bidang Bimbingan	Jenis layanan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		Keterangan
				Bulan	Minggu	
1	Pribadi	Orientasi	Kedisiplinan	Agustus	5	Terlaksana
2	Pribadi	Orientasi	Tata tertib sekolah	September	1	Terlaksana
3	Karir	Orientasi	Potensi diri	September	2	Terlaksana
4	Sosial	Bimbingan Kelompok		September	2, 3 dan 4	Terlaksana
5	Belajar	Informasi	Nilai dan Kriteria Kelulusan	September	2	Terlaksana
6	Karir	Informasi	Jenis-jenis Pekerjaan	September	3-4	Terlaksana
7	Karir	PKo	Cara mengenali potensi diri	September	3	Terlaksana
8	Belajar	PKo	Cara meningkatkan konsentrasi belajar	September	3	Terlaksana
9	Pribadi	Konseling kelompok		September	4	Terlaksana
10	Karir	Penempatan dan Penyaluran	Hobi dan Ektrakurikuler	September	4-5	Terlaksana
11	Belajar	PKo	Cara belajar efektif	September	5	Terlaksana
12	Pribadi	Informasi	Konsep Diri	Oktober	1	Terlaksana

Mengetahui
Konselor Pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Lu'luatun Miskiya
NIM.1301409032

EVALUASI PROSES / HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER : 1 / TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	Aspek Evaluasi	Hasil	Keterangan
1	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	90 % program terlaksana	Sesuai waktu
2	Keterlaksanaan Program	90 %	
3	Hambatan-hambatan	10 %	Waktu dipakai untuk kegiatan UTS
4	Dampak layanan terhadap KBM	Aktif mengikuti KBM Tidak terlambat datang	Setiap kelasnya 85 % aktif mengikuti KBM
5	Respon terhadap layanan	Baik	Guru mapel, guru pamong bekerjasama dengan praktikan
6	Perubahan kemajuan dilihat dari :		
	a. Tujuan layanan	Tercapai	
	b. Tugas perkembangan	Tercapai	
	c. Hasil belajar	(data belum terkumpul)	
	d. Studi lanjut / kehidupan dimasyarakat	(belum ada data)	
	Kesimpulan	90 % Program bimbingan dan konseling bisa terlaksana dengan baik	Ada 10 % kegiatan yang tidak bisa dilakukan sesuai dengan program karena adanya kegiatan UTS yang dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan

Mengetahui
Konselor Pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Lu'luatun Miskiya
NIM.1301409032